

## 4. ANALISIS

### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan informasi-informasi terkait dengan film *Maleficent*, *cast and crew* yang berperan dalam produksi film *Maleficent*, serta memberikan sinopsis dari film *Maleficent* dan film *Sleeping Beauty*. Berikut ini adalah gambaran umum film *Maleficent*:

#### 4.1.1 Informasi tentang Film *Maleficent*

Tahun 2014, Walt Disney Pictures kembali merilis film *Maleficent* yang ceritanya diadaptasi dari film bertema putri sebelumnya, *Sleeping Beauty* namun mengambil sudut pandang yang berbeda dalam narasinya. Pada pekan perdana penayangannya, film fantasi yang diperankan oleh Angelina Jolie ini berhasil meraih pendapatan sebesar USD 70 juta. *Maleficent* juga menempati posisi puncak *chart box office* Amerika Serikat dengan menggeser posisi film *X-Men: Days of Future Past* yang sempat menempati posisi pertama pada pekan lalu dengan pendapatan sebesar USD 36,2 juta (WowKeren, 2014).



Gambar 4.1 Poster Film *Maleficent*

Sumber: (IMDb, 2014)

Tidak sampai di situ saja, film *Maleficent* masuk dalam 32 nominasi dan memenangkan enam penghargaan bergengsi dalam bidangnya; Golden Trailer Awards untuk kategori “*Best Fantasy Adventure*”, Heartland Film, Hollywood Film Awards untuk kategori “*Production Designer of The Year*”, International Film Music Critics Award (IFMCA) untuk kategori “*Best Original Score for a Fantasy/Science Fiction/Horror Film*”, dan People’s Choice Awards, USA untuk kategori “*Faforite Movie*” dan “*Favorite Family Movie*”(IMDb, 2014).

#### **4.1.2 Cast and Crew Film Maleficent**

Film ini disutradarai oleh Robert Stromberg. Produser dalam film ini adalah Sarah Bradshaw, Don Hahn, Angelina Jolie, Stephen Jones, Lori Korngiebel, Scott Michael Murray, Palak Petel, Joe Roth, Matt Smith, dan Michael Vieira. Kredit untuk penulisan naskah film ini diberikan kepada Linda Woolverton, Charles Perrault, Erdman Penner, Joe Rinaldi, Winston Hibler, Bill Peet, Ted Sears, Ralph Wright, Milt Banta, dan Jacob dan Wilhelm Grimm. Musik dalam film ini merupakan karya dari James Newton dan Howard. Editor dalam film ini adalah Chris dan Richard Lebenzon. *Director of Photography* dalam film ini adalah Dean Semler. Berikut adalah para *cast* dalam film *Maleficent* (IMDb, 2014):

- Angelina Jolie sebagai Maleficent
- Elle Fanning sebagai Aurora
- Sharlto Copley sebagai Stefan
- Lesley Manville sebagai Flittle
- Imelda Staunton sebagai Knotgrass
- Juno Temple sebagai Thistlethwitt
- Sam Riley sebagai Diaval
- Brenton Thwaites sebagai Prince Phillip
- Kenneth Cranham sebagai King Henry
- Sarah Flind sebagai Princess Leila’s Handmaiden
- Hannah New sebagai Proncess Leila
- Isobelle Molloy sebagai Young Maleficent
- Michael Higgins sebagai Young Stefan

- Ella Purnell sebagai Teen Maleficent
- Jackson Bews sebagai Teen Stefan
- Vivienne Jolie-Pitt sebagai Aurora (5 tahun)
- Eleanor Worthington-Cox sebagai Aurora (8 tahun)

#### 4.1.3 Sinopsis Film *Sleeping Beauty*

Peneliti menampilkan sinopsis film *Sleeping Beauty* untuk memberikan gambaran mengenai perbedaan alur cerita dan sudut pandang yang signifikan antara film *Sleeping Beauty* dan film *Maleficent*. Dalam film *Sleeping Beauty* tokoh utama yang berperan adalah *Aurora*. Dalam film ini dinarasikan raja *Stephen* dan istrinya telah diberkati dengan kelahiran seorang putri, Putri *Aurora*. Banyak orang datang untuk memberikan penghormatan atas kelahiran Putri *Aurora*, termasuk Raja *Hubert*, dan putranya, Pangeran *Phillip*, yang telah berangkat dari kerajaannya. Melalui kesepakatan antara dua raja ini, *Phillip* ditunangkan dengan *Aurora* yang baru saja lahir, dan pernikahan mereka akan menyatukan dua kerajaan ketika tiba saatnya bagi mereka untuk menikah. Juga diceritakan dalam film ini, tiga tokoh peri baik hati, *Flora*, *Fauna*, dan *Merryweather*. Masing-masing datang untuk memberikan hadiah pada Putri. Dalam narasinya juga, *Flora* memberikan *Aurora* karunia kecantikan, *Fauna* memberikannya karunia suara yang bagus. Namun, sebelum *Merryweather* dapat melimpahkan karunia-nya, tiba-tiba muncul angin badai yang bertiup melalui aula besar, menandakan kedatangan *Maleficent*, seorang penyihir dari gunung terlarang. Dengan *setting* dan narasi yang dibuat, *Disney* langsung memberikan *image* antagonis dengan perannya sebagai penyihir jahat pada karakter *Maleficent*. Kesal karena tidak diundang dalam perayaan tersebut, *Maleficent* mengutuk *Aurora* bahwa pada umurnya yang ke-16, ia akan menusuk jarinya pada jarum dari mesin pemintal dan mati (<http://www.latrobe.edu.au/childlit/Scholarship/SBPresentation/disney.html>).

#### 4.1.4 Sinopsis Film *Maleficent*

Berbeda dengan *Sleeping Beauty*, film *Maleficent* memiliki sudut pandang lain mengenai tokoh *Maleficent*. *Maleficent* bercerita tentang seorang ratu dari

kerajaan peri bernama Maleficent. Dengan sayap yang kuat dan kokoh dan juga kekuatan perinya, Maleficent menjadi tidak tertandingi oleh siapa pun. Sejak kecil dia sudah menjadi pelindung kerajaannya, Moors.

Pada suatu hari, dia bertemu seorang bocah laki-laki yang menerobos hutan dan memasuki negeri peri, Moors. Bocah tersebut tertangkap basah mencuri sebuah batu yang diambil di kerajaan peri tersebut. Bocah laki-laki tersebut bernama Stefan. Setelah akhirnya mengembalikan batu tersebut, Maleficent mengantar Stefan kembali ke perbatasan antara kerajaan peri dengan dengan daerah manusia. Sesampainya di perbatasan peri, mereka berdua melihat pemandangan sebuah kerajaan. Stefan kemudian berkata pada Maleficent mengenai ambisinya untuk tinggal di kerajaan tersebut.

Sebelum berpisah, Stefan menjulurkan tangannya dan ingin berjabat tangan dengan Maleficent. Ketika Maleficent membalas jabatan tangannya, Maleficent tiba-tiba saja menarik tangannya kembali sambil merintih. Ternyata Stefan menggunakan cincin besi, dan bahan-bahan yang terbuat dari besi dapat menyakiti dan melumpuhkan peri. Mengetahui hal tersebut, Stefan kemudian melepas cincin yang dipakainya dan membuangnya. Maleficent yang melihat hal tersebut mengagumi Stefan yang rela membuang cincinnya agar mereka dapat berjabat tangan kembali.

Sejak saat itu Stefan sering mengunjungi Maleficent dan mereka menghabiskan waktu dengan bermain bersama. Mereka bukanlah teman yang biasa. Dan pada ulang tahun Maleficent yang ke-16, Stefan memberikan sebuah ciuman yang diartikan olehnya sebagai ciuman cinta sejati. Namun setelah kejadian itu, Stefan menjadi semakin jarang menemui Maleficent, hingga mereka tidak bertemu lagi.

Suatu hari, ketika Maleficent sedang memantau kerajaannya dari atas bukit, dia melihat satu pasukan besar tentara dari kerajaan manusia datang mendekati perbatasan kerajaan peri dan kerajaan manusia. Melihat hal tersebut, Maleficent langsung menuju perbatasan tersebut. Sesampainya di sana, Maleficent langsung memerintahkan mereka semua untuk meninggalkan tempat tersebut. Namun, raja yang memimpin pasukan tersebut bersikeras ingin melewati dan merebut kerajaan peri, hingga terjadilah peperangan antara bangsa peri dan

manusia. Akhirnya perang tersebut berakhir dengan kekalahan pasukan tentara tersebut. Bahkan, Maleficent melukai raja tersebut hingga sekarat.

Dalam keadaan lemah dan tak berdaya, raja memerintah panglima-panglima di kerajaannya untuk membalaskan dendamnya dengan cara membunuh dan membawa mayat Maleficent kepadanya. Rajapun menjanjikan kepada mereka putri dan titah kerajaan jika mereka dapat menyelesaikan tugas tersebut. Stefan dewasa yang pada saat itu sedang merawat raja mendengar hal tersebut. Hingga pada suatu malam, Stefan menuju perbatasan Moors dan kerajaan manusia untuk menemui Maleficent. Ketika bertemu Maleficent, Stefan meminta maaf karena tidak pernah kembali untuk menemuinya hingga malam itu. Dia juga mengingatkan Maleficent mengenai rencana jahat sang raja yang menyuruh panglima-panglimanya untuk memburu Maleficent. Melihat ketulusan hati Stefan, hati Maleficent pun luluh dan mempercayai Stefan. Namun ternyata Stefan punya rencana lain. Dia membius Maleficent dan berniat membunuhnya. Namun karena tidak tega ketika melihat wajah Maleficent, Stefan akhirnya memutuskan untuk memotong sayapnya saja dan kemudian berlalu dari tempat tersebut. Hal ini dilakukannya agar dia dapat menduduki kerajaan tersebut

Ketika tersadar, Maleficent merasakan sakit yang teramat sangat. Di badannya, karena kehilangan sayap, dan di hatinya, karena dikhianati dan kepercayaannya direnggut oleh Stefan yang memperkenalkan dirinya dengan cinta sejati. Sejak saat itu Maleficent menjadi peri yang jahat. Kerajaan Moors yang indah berubah menjadi kelam dengan kekuatan jahat dari Maleficent. Dan dia berencana membalaskan dendamnya kepada Stefan.

Hingga pada suatu hari Maleficent mendapatkan kabar dari pelayannya Diaval, seorang gagak yang diubah menjadi manusia, mengenai perayaan besar di kerajaan atas lahirnya anak dari raja Stefan. Di tengah perayaan tersebut, Maleficent muncul dan membawa ketakutan bagi raja Stefan. dia melihat Aurora, anak dari raja Stefan itu dan kemudian mulai mengutuknya, bahwa ketika menginjak umur 16 tahun, dia akan terkena jarum dari mesin pemintal dan tertidur selamanya, dan hanya ciuman cinta sejati yang dapat membangunkannya.

Seiring berjalannya waktu, Aurora bertumbuh menjadi gadis cantik. Dan ternyata, Maleficent lah yang merawatnya. Semakin hari memantau dan merawat

Aurora dari kejauhan pelan-pelan membuka kembali hati Maleficent yang telah tertutup dengan kebencian. Aurora dapat membuatnya merasakan cinta kembali. Dan dia memutuskan untuk mencabut kutukannya pada Aurora. Namun kutukan tersebut ternyata tidak dapat dicabut, karena dalam kutukannya, Maleficent berkat bahwa tidak ada kekuatan apapun yang ada di bumi yang dapat menghancurkan kekuatan ini.

Pada akhirnya, ketika hari ulang tahunnya yang ke-16, Aurora mengalami kutukan yang diberikan padanya dengan terkena jarum dari mesin pemintal dan akhirnya tertidur selamanya. Maleficent yang datang ke kerajaan dan melihat hal tersebut merasa sangat terpukul karena kehilangan orang yang sangat dikasihinya. Ketika Maleficent mencium Aurora, ternyata Aurora terbangun dari tidurnya, menandakan bahwa ciuman cinta sejati betul-betul ada, dan berasal dari Maleficent sendiri.

#### **4.1.5 Perbedaan Film Maleficent dan Sleeping Beauty**

Peneliti menemukan perbedaan yang signifikan dalam film Maleficent jika dibandingkan dengan film adaptasinya, Sleeping Beauty. Disney mengemas film Maleficent dengan tokoh utama yaitu Maleficent, sedangkan pada film Sleeping Beauty, tokoh utama dipegang oleh Aurora sendiri. Berdasarkan perbedaan tokoh utama tersebut, sudut pandang yang ada pada film maleficent pun ikut berbeda dari film Sleeping Beauty. Jika pada film Sleeping Beauty, pengambilan sudut pandang ada pada Aurora, maka dalam film ini sudut pandang yang diambil adalah sudut pandang Maleficent sebagai tokoh utama.

Selain itu ditemukan juga perbedaan tokoh kunci dan penokohan karakter dalam film Maleficent dan film Sleeping Beauty. Dalam film Sleeping Beauty, Aurora digambarkan sebagai putri yang halus dan penuh kasih sayang. Dia tinggal di hutan, di mana dia bertemu dengan satu-satunya cinta sejatinya, sang pangeran. Dalam film ini juga, Maleficent digambarkan sebagai karakter yang jahat. Tidak dijelaskan peristiwa yang melatar belakangi dia menjadi penyihir jahat. Namun kemunculan karakter ini semata-mata bertujuan untuk melakukan hal-hal yang membawa petaka di sekitarnya. Tokoh kunci yang ada pada film ini adalah

pangeran, yang pada akhirnya mengalahkan Maleficent serta menyelamatkan Aurora dari kutukan Maleficent.

Berbeda dengan film *Sleeping Beauty*, tokoh kunci yang ada pada film *Maleficent* ada pada Maleficent, yang pada akhirnya menyelamatkan Aurora dari kutukan yang dia berikan sendiri kepadanya. Selain itu Disney juga merubah penggambaran karakter dari dua tokoh utama ini pada film *Maleficent*. Aurora masih digambarkan sebagai putri yang halus dan penuh kasih sayang, namun penuh rasa ingin tahu. Perubahan yang lebih signifikan terlihat dalam karakter Maleficent. Dalam film ini, digambarkan Maleficent awalnya merupakan peri baik hati dengan kekuatan yang sangat besar yang berada pada sayapnya untuk menjaga kerajaan peri. Namun karakternya berubah menjadi jahat karena mengalami kejadian yang merugikannya. Di sini, Disney menjelaskan latar belakang yang mengakibatkan tokoh Maleficent menjadi peri jahat. Dengan demikian tokoh Maleficent mengalami pergerakan karakter.

Perubahan selanjutnya yang terlihat jelas ada pada konsistensi karakter yang dimiliki setiap tokoh dalam film *Sleeping Beauty* dan *Maleficent*. Pada film *Sleeping Beauty*, secara jelas dan konsisten digambarkan karakter setiap tokoh. Aurora sebagai *victim*, pangeran Philip sebagai *hero*, Maleficent sebagai *villain*, dan *goodfairies* sebagai *donor*.



Gambar 4.2 Poster film Maleficent dan Sleeping Beauty

Sumber: google (2015)

Namun dalam film *Maleficent*, Disney menunjukkan variasi pergerakan karakter yang tidak konsisten dan jelas, khususnya pada tokoh *Maleficent*. Tokoh ini awalnya menjadi *victim* karena sayapnya dipotong oleh Stefan, manusia yang dia cintai hanya untuk mendapatkan gelar sebagai raja. Pengkhianatan Stefan itulah yang merubahnya menjadi *villain* dan menaruh kebencian pada Stefan. Ketika mendengar kabar kelahiran putri dari Stefan, Aurora, *Maleficent* membalaskan dendamnya dengan mengutuk Aurora. Namun seiring dengan berjalannya waktu, *Maleficent* akhirnya menyayangi bahkan menyelamatkan Aurora dari kutukan yang diberikan padanya. Pada *scene* ini, penggambaran karakter yang diberikan pada tokoh *Maleficent* adalah sebagai *donor*. Ketika karakter yang diperankan oleh *Maleficent* berubah, maka tokoh-tokoh lain yang ada dalam film tersebut pun relatif berubah.

Perbedaan terakhir yang peneliti dapatkan dalam kedua film ini adalah pada pola narasinya. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui pola narasi dari Propp. Propp mengidentifikasi struktur pola narasi *fairy tale* ke 31 fungsi dan dikelompokkan dalam 4 area besar. Area pertama adalah Pengenalan (*Introduction*), yang memperkenalkan situasi dan sebagian besar karakter dalam cerita. Area kedua adalah Tubuh Cerita (*The Body of The Story*), yang berisi inti cerita, dengan munculnya masalah yang memicu kemunculan tokoh *Hero* dalam memenuhi misinya. Area ketiga adalah Rangkaian Adegan Karakter Donor (*The Donor Sequence*), di mana *Hero* mencari metode sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah, dengan bantuan tokoh *donor*. Pada area ini juga muncul tokoh *villain*, dan sangat mungkin cerita akan berakhir. Area ke empat adalah Kembalinya Sang Pahlawan (*The Hero's Return*) (*Changingminds*, 2013, para. 1-5). Pola ini digunakan dalam film-filmnya yang lain, khususnya film *Sleeping Beauty*. Namun Disney menunjukkan pola baru yang tidak lazim pada film *Maleficent*.

Berikut peneliti rumuskan perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam film Maleficent (2014) dan film Sleeping Beauty (1959) dalam tabel.

Pembeda	Maleficent	Sleeping Beauty
Tokoh utama	Maleficent sebagai tokoh utama	Aurora sebagai tokoh utama
Sudut pandang	Mengambil sudut pandang Maleficent	Mengambil sudut pandang Aurora
Tokoh kunci	Maleficent sebagai tokoh kunci	Aurora sebagai tokoh kunci
Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Maleficent sebagai peri kuat baik hati yang kemudian menjadi jahat</li> <li>- Aurora sebagai putri baik hati namun penuh dengan rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Maleficent sebagai penyihir jahat</li> <li>- Aurora sebagai putri baik hati</li> </ul>
Konsistensi karakter	Mengalami pergerakan karakter / tidak konsisten	Setiap karakter konsisten
Pola narasi	Menampilkan pola narasi yang berbeda dengan pola narasi Propp	Menampilkan pola narasi yang sesuai dengan pola narasi Propp

Tabel 4.1 Perbedaan Film Sleeping Beauty dan Film Maleficent  
(Olahan Peneliti, 2015)

#### 4.2 Temuan Data

Karakter Maleficent direpresentasikan dalam penokohan yang dinamis. Dalam beberapa *scene* yang berbeda, Maleficent digambarkan dalam karakter yang berbeda pula. Dalam film Maleficent peneliti menemukan setidaknya ada tiga tahap pergerakan karakter dan dua kali transisi pergerakan karakter yang ada pada tokoh Maleficent. Sebagai konsekuensi, perubahan karakter ini mempengaruhi karakter-karakter utama lain yaitu Aurora, Stefan, *Goodfairies*, Diaval, dan Philip. Peneliti memaparkan masing-masing karakter dan perubahannya dalam beberapa sub bab yang berbeda dan kemudian menganalisisnya menggunakan alat analisis narasi film dari Propp.

#### 4.2.1 Karakter Awal

Film *Maleficent* diawali dengan adegan memperkenalkan tokoh *Maleficent* diperkenalkan beserta tempat tinggalnya. Pada adegan perkenalan ini, atribut karakter yang digambarkan pada *Maleficent* adalah ceria, dan suka bermain yang terlihat dari ekspresinya ketika sedang bermain dengan bonekanya. Pada adegan selanjutnya, *Maleficent* ditampilkan dengan atribut awas dan peka/responsif ketika *Maleficent* mendengar bunyi ranting yang patah. Lalu dilanjutkan dengan adegan *Maleficent* mengembalikan ranting patah dalam bentuk semula dengan kekuatannya yang menunjukkan atribut peduli dan penyayang, dan kuat. Kemudian dilanjutkan pada adegan ketika *Maleficent* senang dan bangga melihat kondisi ranting seperti sedia kala. Pada adegan ini, *Maleficent* menunjukkan atribut bahagia, bangga pada hal baik yang telah dilakukan, penyayang, dan peduli.

Selain itu, *Maleficent* ditunjukkan sebagai tokoh yang kuat, periang dalam adegan ketika *Maleficent* terbang memantau kerajaan Moors. *Maleficent* juga ditunjukkan dengan atribut ramah ketika berpapasan dengan penghuni-penghuni Moors dan menyapa mereka, baik hati dan pemuji ketika memuji penghuni Moors. Selain itu ditampilkan juga atributnya yang ceria, suka bermain, baik, dan ramah ketika bermain dan bercanda bersama penghuni Moors, dan pengolok ketika menggoda penghuni Moors setelah menghindar dari lemparan lumpur.

Dilanjutkan dengan adegan selanjutnya, di mana *Maleficent* mendengar kabar bahwa ada manusia yang memasuki kerajaan Moors. Adegan dimulai saat *Maleficent* mendatangi kerumunan peri dan penghuni Moors karena penasaran akan apa yang dibicarakan. Atribut karakter yang dimiliki *Maleficent* adalah penuh rasa ingin tahu ketika mendatangi kerumunan peri dan penghuni yang sedang membicarakan sesuatu. Pada adegan ini terdapat tokoh *Goodfairies* Knotgrass, Flittle, dan Thistlewit sebagai tokoh lain yang akan diteliti. Peneliti juga meneliti 3 tokoh ini karena setiap interaksi antara mereka dan *Maleficent* menunjukkan relasi yang cukup dekat. Selain itu peneliti melihat bahwa dalam film *Sleeping Beauty*, tokoh *Goodfairies* memiliki peran penting di dalamnya.

Atribut yang ditempelkan dalam karakter Knotgrass adalah tegang, khawatir, dan terburu-buru ketika dia dengan (ekspresi dan intonasi ketika

berbicara) penuh ketegangan ingin memberitahu Maleficent mengenai kabar ini. Adegan berlanjut dengan narasi di mana *Goodfairies* memperdebatkan siapa yang memiliki giliran untuk memberitahukan kabar tersebut. Karakter mereka ditambahkan dengan atribut konyol, pengomel, dan cerewet karena memperdebatkan masalah yang sangat sepele. Maleficent yang melihat tingkah laku mereka menjadi lelah dan tidak sabar mendengar kabar yang ingin diberitahu. Atribut yang ditampilkan pada Maleficent adalah bosan, lelah ketika dia mendesah kelelahan, penuh rasa ingin tahu, dan tidak sabar ketika dia menanyakan kembali informasi yang mereka miliki.

Adegan kemudian berlanjut dengan mengalahnya Knotgrass kepada Flittle. Namun Thistlewit yang tidak sabar memberitahukan kabar tersebut langsung menceritakannya kepada Maleficent. Di sini, *Goodfairies* digambarkan dengan karakter yang ketus ketika Knotgrass terpaksa mengalah dan menyerahkan giliran untuk memberitahukan informasi kepada Flittle, cerewet, tidak sabaran, pelanggar peraturan, dan konyol ketika Thistlewit mengabaikan debat antara Knotgrass dan Flittle, lalu menyerobot giliran Flittle dengan menyampaikan informasi kepada Maleficent. Pada adegan selanjutnya, Maleficent yang mendengar kabar tersebut bergegas terbang menuju tempat manusia yang memasuki Moors bersembunyi. Kepakan sayap kuat Maleficent membuat *Goodfairies* terhempas. Thistlewit mengeluh atas ‘perlakuan’ Maleficent. Sedangkan Knotgrass khawatir dengan masa depan Moors dan kerajaan manusia. Pada adegan ini, karakter Maleficent digambarkan kaget, awas, dan tergesa-gesa yang ditunjukkan dari ekspresi dan aksinya yang segera terbang menuju tempat manusia bersembunyi. Sedangkan karakter *Goodfairies* adalah pengeluh, lemah terlihat pada saat Thistlewit mengeluh setelah terhempas oleh kepankan sayap Maleficent. Atribut lain yang terlihat adalah khawatir, perhatian, dan baik yang ditunjukkan ketika Knotgrass menunjukkan kekhawatiran dari perkataan dan ekspresinya.

Setelah menunjukkan penggambaran tokoh Maleficent dan Moors, adegan dilanjutkan dengan Maleficent mendatangi Stefan yang menyelip masuk ke Moors untuk mencuri. Maleficent menghampiri tempat Stefan bersembunyi dan menemukan penjaga Moors yang sedang mengepung Stefan. Maleficent

digambarkan dengan atribut karakter yang berani dan penuh rasa ingin tahu. Hal ini ditunjukkan dengan dialog Maleficent “*I’m not afraid. Besides, I’ve never seen a human up close*” sambil mencari-cari keberadaan Stefan.

Setelah itu, Maleficent menyuruh Stefan untuk keluar dari persembunyiannya, yang menambahkan atribut karakternya sebagai penyuruh dan penuh rasa ingin tahu. Namun Stefan tidak mau keluar dari tempat persembunyiannya karena takut pada penjaga Moors. Karakter Stefan di sini digambarkan sebagai pelanggar peraturan dan penakut ketika ditunjukkan tidak mau keluar dari tempat persembunyiannya, dan kasar dan tidak sopan ketika mengejek penjaga Moors.

Adegan dilanjutkan dengan narasi Maleficent yang menegur Stefan atas perkataannya dan menenangkan penjaga Moors. Atribut karakter yang terlihat dari Maleficent adalah berani, bijak, pemuji, penenang, dan tenang ketika Maleficent menenangkan penjaga Moors atas perkataan Stefan lalu memujinya. Atribut ini juga muncul pada adegan selanjutnya di mana Maleficent menegur Stefan atas perbuatannya (mencuri) dan menyuruhnya untuk segera keluar dari tempat persembunyiannya. Namun dalam adegan ini muncul atribut lainnya yaitu penyuruh, otoriter, dan tegas. Hal ini ditunjukkan dari perkataan Maleficent pada Stefan “*Come out! Come out this instant!*”. Setelah itu Maleficent menunjukkan rasa penasarannya terhadap Stefan (manusia) ketika dia keluar dari persembunyiannya. Sedangkan Stefan menunjukkan ekspresi takut dan ragu-ragu untuk melangkah ke luar ketika dia keluar dari persembunyiannya sambil menundukkan wajahnya.

Setelah melihat Stefan, Maleficent bertanya pada Stefan untuk memastikan jika Stefan tidak berbahaya. Di sini Maleficent digambarkan penasaran namun berhati-hati dengan dialog “*Are you fully grown?*” yang ditujukan pada Stefan. Setelah mendapatkan jawaban dari Stefan, Maleficent meyakinkan penjaga kalau Stefan tidak berbahaya. Di sini dia menunjukkan karakternya yang tenang dan berusaha menenangkan penjaga. Setelah itu adegan dilanjutkan dengan Maleficent dan Stefan yang saling menanyakan nama masing-masing. Baik Maleficent dan Stefan sama-sama menunjukkan rasa penasaran. Setelah itu adegan dilanjutkan dengan narasi Maleficent yang setuju akan

perkataan penjaga Moors mengenai Stefan yang mencuri. Di sini terlihat sifat Maleficent yang bijak dan tenang.

Kemudian Maleficent menyuruh Stefan untuk mengembalikan batu permata yang telah di ambil Stefan. Dalam adegan ini, Maleficent menunjukkan atribut karakter yang bijak, penyuruh, tegas yang ditunjukkan pada narasi ketika dia menyuruh Stefan mengembalikan permata yang dia curi, bosan, dan pintar yang ditunjukkan dengan memutar bola matanya dan menunjukkan ekspresi tahu kalau Stefan berbohong. Sedangkan Stefan menunjukkan atribut karakter pembohong, manipulatif, dan cerdik yang terlihat dari aksi berpura-pura polos dan tidak mengerti maksud perkataan Maleficent. Namun pada akhirnya, Stefan mengembalikan batu permata kepada Maleficent. Kemudian Maleficent membuang batu tersebut dalam air. Atribut Maleficent yang ditunjukkan adalah bijak karena mengembalikan batu permata ke tempatnya semula, sedangkan atribut Stefan adalah sedih. Atribut ini ditunjukkan dari ekspresinya ketika melihat Maleficent membuang batu tersebut. Dari setiap atribut yang ditunjukkan oleh masing-masing tokoh, dapat disimpulkan bahwa belum ditunjukkan perubahan karakter dari tokoh Maleficent, Stefan, maupun *Goodfairies*.

Setelah itu berlanjut pada adegan ketika Maleficent mengantarkan Stefan kembali ke tempat asalnya. Dalam adegan ini, terdapat potongan adegan-adegan turunan yang ditampilkan di dalamnya. Pertama, adegan ditampilkan dengan narasi ketika Stefan menyesal dan mengeluh atas perbuatan Maleficent membuang batu permata yang dia ambil. Mendengar keluhannya, Maleficent dengan bijak menjelaskan maksud dia melakukan hal tersebut seperti yang dia lakukan pada Stefan (mengembalikan pada tempatnya). Pada adegan ini dapat dilihat atribut Maleficent adalah baik hati ketika mengantar Stefan, dan bijak dan tenang ketika menjelaskan maksud tindakannya 'membuang' batu permata tersebut. Sedangkan atribut karakter Stefan yaitu suka mengeluh dan suka melihat pada masa lalu ketika dia mengeluhkan tindakan Maleficent yang membuang batu permata yang dia ambil dari Moors.

Kemudian adegan dilanjutkan dengan narasi ketika Stefan menunjukkan ambisinya untuk tinggal di kerajaan, dengan perkataan yang lantang dan aksinya menunjuk ke arah kerajaan. Dari situlah muncul percakapan antara Maleficent dan

Stefan mengenai asal-usul Stefan. Maleficent yang penasaran menanyakan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai Stefan. Atribut yang melekat pada karakter Maleficent adalah Penasaran ketika menanyakan informasi pribadi Stefan, empati, dan sensitif yang ditunjukkan dari ekspresi ketika melihat Stefan yang menjadi sedih ketika menjawab kondisi orang tuanya. Atribut yang dapat dilihat dari karakter Stefan adalah ambisius ketika menunjuk ke arah kastil dan mengatakan bahwa dia akan tinggal di sana, malu yang ditunjukkan dari ekspresi dan keraguan pada saat mengatakan tempat tinggalnya, dan sedih dan sensitif yang ditunjukkan dari ekspresi ketika memberitahukan kondisi orang tuanya.

Adegan dilanjutkan dengan narasi di mana Maleficent melarang Stefan untuk kembali ke Moors ketika Stefan mengatakan “*we’ll see each other again*”. Mendengar larangan Maleficent, Stefan menjadi semakin tertantang untuk kembali ke Moors, yang ditunjukkan dengan perkataannya “*and if I made that choice? If I came back, would you be here?*”. Atribut untuk Maleficent adalah Khawatir dan perhatian ketika melarang Stefan untuk kembali ke Moors, pemalu dan senang yang terlihat dari ekspresi ketika Stefan ‘menantang’ untuk bertemu kembali. Dan atribut karakter dari Stefan adalah tertantang dan berani sambil melontarkan pertanyaan menantang.

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan narasi Maleficent kesakitan karena terkena cincin logam yang dipakai Stefan saat berjabat tangan. Di sini ditunjukkan titik kelemahan Maleficent. Stefan yang melihat Maleficent meringis kesakitan karena cincinnya khawatir dan merasa bersalah. Lalu dia melepas dan membuang cincinnya agar tidak menyakiti Maleficent lagi. Maleficent yang melihat aksi Stefan tersebut tersentuh. Dalam adegan ini, atribut Maleficent adalah memiliki kelemahan, takut ketika menjerit kesakitan ketika terkena cincin logam dari tangan Stefan dan sensitif ketika melihat aksi Stefan membuang cincinnya. Dan atribut Stefan adalah baik, peduli, dan khawatir ketika menanyakan kondisi Maleficent dan membuang cincin logam miliknya.

Narasi dilanjutkan di mana Stefan memuji Maleficent sehingga membuat Maleficent tersenyum malu. Pada bagian ini, atribut Maleficent adalah sensitif dan bahagia yang ditunjukkan dengan dirinya yang tersenyum atas pujian Stefan.

Sedangkan atribut yang dimiliki Stefan adalah pemuji ketika mengungkapkan kesukaan terhadap sayap Maleficent. Setelah itu, adegan dilanjutkan di mana Maleficent tersenyum saat merenungkan apa yang telah Stefan lakukan padanya. Pada narasi ini, atribut karakter Maleficent adalah pemikir, bahagia, sensitif, penyayang. Atribut-atribut tersebut digambarkan langsung oleh narator dan didukung oleh ekspresi Maleficent. Hal ini menunjukkan bahwa atribut karakter yang dimiliki dan ditunjukkan oleh Maleficent juga dipengaruhi oleh tokoh lain.

Adegan selanjutnya yang ditampilkan adalah Stefan mengunjungi Maleficent untuk bermain dan menghabiskan waktu bersama-sama. Adegan ini dimulai ketika Stefan mendatangi Moors dan memanggil Maleficent. Setelah memanggil berkali-kali, Maleficent tidak muncul. Atribut karakter dari Stefan adalah berani ketika mendatangi Moors untuk bertemu Maleficent, penuh harapan, dan sedih ketika memanggil Maleficent berkali-kali namun tidak menemukan Maleficent. Setelah itu, adegan dilanjutkan pada narasi ketika Stefan dikejutkan oleh kedatangan Maleficent. Kemudian Stefan mengajaknya bermain. Atribut Maleficent adalah bahagia dan murah senyum yang ditunjukkan ketika Maleficent melihat kedatangan Stefan setelah berminggu-minggu. Sedangkan atribut yang muncul pada karakter Stefan adalah bahagia ketika melihat kemunculan Maleficent dan suka bermain ketika melemparkan pertanyaan 'mengajak bermain'.

Selanjutnya ditampilkan narasi ketika Maleficent dan Stefan bermain dan bersenang-senang bersama. Maleficent ditampilkan dengan atribut bahagia, suka bermain, dan murah senyum yang ditunjukkan ketika dia tertawa bahagia karena bermain dan menghabiskan waktu bersama Stefan. Sedangkan Stefan ditampilkan dengan atribut bahagia, suka bermain ketika tertawa bahagia dan menghabiskan waktu bersama Maleficent, kagum, dan penasaran yang ditunjukkan dari aksinya yang memegang sayap Maleficent. Setelah itu, ditampilkan narasi Maleficent dan Stefan yang bahagia menghabiskan waktu bersama, dan hubungan yang terjalin semakin lama semakin intim. Atribut Maleficent adalah baik, peduli ketika memberi makan rusa yang ditemuinya di hutan, penyayang, sensitif, dan bahagia yang digambarkan langsung oleh narator dan didukung dengan ekspresi dan tindakan Maleficent ketika bersama Stefan dan memeluknya. Sedangkan atribut

untuk Stefan adalah baik, peduli, penyayang, perhatian, lembut yang digambarkan langsung oleh narator dan didukung dengan ekspresi dan tindakan Stefan ketika bersama Maleficent dan memberikan kalung untuknya. Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan narasi Stefan mencium Maleficent pada ulang tahunnya ke-16. Pada adegan ini, Maleficent memiliki atribut penyayang, sensitif, dan pengingat yang ditunjukkan ketika Maleficent dan Stefan saling berciuman, dan juga digambarkan langsung oleh narator. Sedangkan Stefan memiliki atribut penyayang yang ditunjukkan ketika Stefan dan Maleficent saling berciuman, pemberi harapan, dan pembohong yang digambarkan langsung oleh narator. Adegan-adegan di atas menunjukkan atribut karakter Maleficent yang muncul setelah bertemu Stefan. Sedangkan beberapa atribut yang ditunjukkan pada Stefan memiliki sifat yang negatif walaupun tidak ditunjukkan secara gamblang.

Adegan selanjutnya yang ditampilkan dalam film ini menggambarkan perbedaan waktu yang cukup signifikan, karena menampilkan Maleficent yang telah dewasa. Narasi awal yang ditampilkan adalah Maleficent memantau Moors. Dalam adegan ini, atribut Maleficent adalah kuat yang digambarkan langsung oleh narator, didukung oleh ekspresi Maleficent. Setelah itu ditampilkan narasi Maleficent merenungkan kepergian Stefan. atribut yang dimiliki Maleficent adalah perenung dan penyendiri yang digambarkan langsung oleh narator, didukung oleh aksi dan ekspresi Maleficent.

Selanjutnya, ditampilkan narasi Maleficent melihat pasukan manusia yang menuju ke arah Moors, dan langsung terbang menuju ke tempat pasukan tersebut berada. Atribut Maleficent adalah awas dan responsif yang digambarkan langsung oleh narator dan didukung oleh aksi dan ekspresi Maleficent. Kemudian dilanjutkan dengan adegan Maleficent menghalau raja dan pasukan manusia, dan Maleficent menunjukkan keberaniannya ketika menyuruh raja pergi dari Moors. Atribut karakter yang muncul pada karakter Maleficent adalah berani, sinis, tegas, dan gagah yang ditampilkan pada narasi ketika Maleficent menghadang raja dan pasukan dari kerajaan manusia yang ingin menguasai Moors dan didukung dengan ekspresi Maleficent. Selanjutnya, Maleficent memanggil dan memimpin pasukan Moors karena pasukan manusia hendak menyerangnya. Namun Maleficent tetap diam dan menunggu hingga mereka menyerang terlebih dahulu.

Dalam narasi ini, atribut Maleficent adalah pemimpin ketika memanggil pasukan peri Moors, berani yang ditunjukkan dari aksinya yang tidak mundur dan takut terhadap pasukan manusia, tidak ceroboh, dan tenang yang ditunjukkan dengan narasi ketika dia tidak menyerang hingga diserang. Ketika pasukan manusia menyerang, Maleficent beserta peri-peri Moors melawan mereka. Maleficent juga mencari raja manusia, melukai dan mengalahkannya. Namun ketika Maleficent mendekati raja, raja menyentuh Maleficent dengan sarung tangan logamnya sehingga menyakiti Maleficent. Atribut yang dimiliki Maleficent adalah kuat, berani, penakluk, tegas, dan agresif ketika mendatangi, melukai, dan menaklukkan raja, dan punya sisi kelemahan, ditunjukkan dari ekspresi dan tindakan Maleficent yang kesakitan ketika raja menyentuhnya dengan sarung tangan logam. Adegan ini sangat menunjukkan atribut-atribut yang bersifat heroik dari Maleficent.

Setelah itu, adegan berganti dengan narasi ketika Stefan merawat raja yang sekarat akibat bertempur melawan Maleficent. Stefan menguping dan memperhatikan pembicaraan raja dengan para perwiranya. Stefan mendengar bahwa raja menyuruh perwira-perwiranya membalaskan dendamnya pada Maleficent. Dan demi mencapai ambisinya tersebut, Stefan memikirkan misi agar berhasil membalaskan dendam raja. Atribut yang digambarkan dalam karakter Maleficent adalah penguntit, perhatian ketika mendengarkan perintah raja kepada perwira-perwiranya, ambisius ketika memperhatikan perintah raja dan penghargaan yang diberikan, cerdik, dan fokus yang ditunjukkan dari ekspresi kesiapan Stefan untuk mencapai ambisinya.

Pada adegan selanjutnya, Stefan mendatangi Maleficent untuk menjalankan misinya. Narasi awal ditampilkan ketika Stefan mendatangi perbatasan Moors dan memanggil Maleficent. Atribut karakter yang ditampilkan oleh Stefan adalah ambisius, penuh harapan, memanfaatkan kondisi untuk kepentingan pribadi. Hal ini ditunjukkan dari narasi ketika Stefan mendatangi Moors dan berharap menemukan Maleficent di sana. Narasi dilanjutkan dengan kemunculan Maleficent di hadapan Stefan, dengan ekspresi sinis dan marah. Atribut karakter Maleficent adalah sinis, menyindir, dan marah yang ditunjukkan dari intonasi berbicara dan ekspresi Maleficent ketika menunjukkan diri dan bertanya pada Stefan. Setelah melihat Maleficent, Stefan meminta maaf atas sikap

dan obsesinya dan menjelaskan mengenai kedatangannya. Maleficent terharu mendengar perkataan Stefan. Atribut karakter Maleficent yang di tampilkan adalah terharu dan sensitif ketika mendengar permintaan maaf dan maksud kedatangan Stefan. Sedangkan atribut karakter Stefan adalah ambisius, takut, berhati-hati, manipulatif, dan penipu yang ditunjukkan saat dia membohongi Maleficent dengan alasan dan permintaan maafnya agar mencapai ambisinya.

Narasi dilanjutkan dengan Maleficent yang memaafkan Stefan dan kembali menyayangnya. Kemudian mereka menghabiskan waktu berbincang bersama. Atribut karakter Maleficent dalam narasi ini adalah pemaaf, bahagia, sensitif, penyayang, dan mudah percaya . Atribut-atribut tersebut digambarkan langsung oleh narator dan didukung dengan ekspresi Maleficent yang ditunjukkan saat bersama Stefan. Sedangkan atribut karakter Stefan adalah ambisius dan penipu yang digambarkan langsung oleh narator.

Setelah mendapatkan kembali kepercayaan dari Maleficent, Stefan mulai menjalankan misinya untuk membalaskan dendam raja pada Maleficent. Stefan memberikan minuman yang telah diramu untuk diberikan kepada Maleficent. Ketika Maleficent meminumnya, dia langsung tertidur dan tidak sadarkan diri. Atribut karakter Maleficent di sini adalah mudah percaya, sensitif, tenang, penyayang yang terlihat dari ekspresinya ketika bersama Stefan, dan tidak berdaya yang ditunjukkan dari narasi ketika Maleficent tidak sadarkan diri setelah meminum air pemberian Stefan. Sedangkan atribut karakter Stefan adalah manipulatif, jahat, ambisius, egois, cerdik yang ditunjukkan dari narasi ketika dia menipu Maleficent dengan memberikan ramuan kepadanya untuk melumpuhkannya.

Ketika efek dari ramuan tersebut bekerja dan menyebabkan Maleficent tidak sadarkan diri, Stefan memanggil dan memegang badan Maleficent untuk memastikan bahwa Maleficent sudah tidak berdaya. Atribut karakter dari Maleficent adalah tidak berdaya yang ditunjukkan ketika dia terkapar tidak sadarkan diri. Sedangkan atribut karakter dari Stefan adalah berhati-hati saat memanggil dan menyentuh Maleficent untuk memastikan bahwa Maleficent sudah tidak berdaya.

Setelah itu, narasi dilanjutkan dengan Stefan yang mencoba untuk membunuh Maleficent namun tidak memiliki keberanian untuk melakukannya. Lalu Stefan melihat sayap Maleficent dan memutuskan untuk memotong sayapnya untuk menyelesaikan misi membalas dendam raja dan mencapai ambisinya. Maleficent masih menunjukkan atribut tidak berdaya saat terkapar tidak sadarkan diri. Sedangkan atribut karakter dari Stefan adalah ragu-ragu dan takut ketika hendak membunuh Maleficent namun tidak memiliki keberanian untuk melakukannya. Selain itu ditunjukkan atribut cerdik, ambisius, egois, jahat, memanfaatkan kondisi untuk kepentingan pribadi, dan pengkhianat yang ditunjukkan dari narasi ketika Stefan memotong sayap Maleficent.

Pada adegan selanjutnya, ditunjukkan transisi perubahan karakter Maleficent yang mempengaruhi karakter-karakter lain dalam film ini. Adegan dimulai dengan menampilkan Maleficent yang menyadari bahwa dia kehilangan sayapnya, lalu menangis dan merintih karena kesakitan dan kecewa atas apa yang diperbuat Stefan kepadanya. Atribut karakter yang ada pada Maleficent adalah sedih, kecewa, sakit, lemah, dan tak berdaya yang ditunjukkan dari aksinya menangis, merintih, dan menunjukkan ekspresi kesakitan. Stefan yang mendengar rintihan dan tangisan Maleficent sempat menunjukkan ekspresi merasa bersalahnya, namun tetap menuju ke kerajaan dan mengejar ambisinya. Atribut karakter yang dimiliki Stefan adalah merasa bersalah yang ditunjukkan dari aksinya berbalik ketika mendengar suara Maleficent, egois, dan ambisius ketika mengabaikan jeritan Maleficent dan kembali ke kerajaan dengan membawa sayap Maleficent. Selanjutnya, narasi menunjukkan sosok Maleficent yang luput dalam kesedihan, kekecewaan, dan kesakitan. Atribut yang dimiliki Maleficent adalah sedih, kecewa, sakit, lemah, dan tak berdaya. Atribut-atribut tersebut ditampilkan pada aksinya menangis dan menunjukkan ekspresi kesakitan, lemah, kecewa, dan sedih.

Setelah itu narasi dilanjutkan dengan Stefan yang membawa sayap Maleficent ke hadapan raja sebagai bukti bahwa dia telah membalaskan dendam raja atas Maleficent. Atribut yang dimiliki Stefan adalah ambisius, bangga, dan percaya diri saat membuang sayap Maleficent di tempat tidur raja. Stefan sempat menunjukkan raut wajah yang sedih, namun kemudian kembali menunjukkan

ambisinya di depan raja. Atribut karakter yang dimiliki Stefan adalah sempat merasa bersalah dengan menunjukkan ekspresi murung ketika ditanya raja mengenai kondisi Maleficent, namun kembali ambisius, bangga, dan percaya diri yang tersirat dari perkataannya terhadap raja.

Adegan kembali dilanjutkan dengan menampilkan sosok Maleficent yang berusaha bangkit dan berjalan dengan sisa-sisa kekuatannya. Atribut karakter yang terlihat dari Maleficent adalah lemah saat hampir terjatuh, bertekad kuat, mau berusaha saat mengubah ranting menjadi tongkat dengan sisa-sisa kekuatannya, marah, dan kecewa yang ditunjukkan dari ekspresi wajah Maleficent. Lalu Maleficent menuju sebuah kastil tua yang gelap untuk menyendiri dari siapapun, bahkan burung gagak yang hinggap di salah satu sudut kastil pun diusir olehnya dengan kekuatannya. Pada narasi ini, atribut karakter dari Maleficent adalah rapuh, kecewa, sedih yang ditunjukkan dari ekspresi wajah Maleficent. Selain itu Maleficent juga menunjukkan atribut penyendiri lewat aksinya menuju kastil tak berpenghuni dan mengusir seekor burung gagak yang hinggap di kastil.

Pada adegan selanjutnya, ditampilkan tokoh lainnya, bernama Diaval. Dia adalah seekor burung gagak yang diselamatkan oleh Maleficent ketika terjatuh perangkap manusia. Awalnya, Maleficent mengamati seekor burung gagak yang sedang terperangkap. Pada adegan ini, atribut karakter yang ada pada Maleficent adalah Dingin dan pengamat ketika Maleficent mengamati burung gagak yang terperangkap dengan ekspresi dingin. Sedangkan untuk Diaval, atribut yang terlihat adalah tidak berdaya, lemah yang ditunjukkan ketika dia terperangkap dalam jaring perangkap dalam sosok burung gagak.

Setelah itu, Maleficent mengubah Diaval ke dalam wujud manusia. Atribut karakter dari Maleficent adalah kuat dan penolong ketika menggunakan kekuatannya mengubah burung gagak tersebut dalam wujud manusia. Sedangkan atribut karakter dari Diaval adalah kuat setelah wujudnya berubah menjadi manusia, dan ditampilkan membebaskan dirinya sendiri dari jaring perangkap. Diaval yang berubah wujud tersebut kemudian mengamati tubuhnya dengan kebingungan. Hal ini menunjukkan atribut karakter bingung yang didukung oleh ekspresinya saat melihat wujudnya. Setelah itu Maleficent mendatangi Diaval,

dan memandangnya dengan tatapan dan ekspresi yang dingin. Diaval melihat Maleficent dengan sinis lalu menggerutu atas perbuatan Maleficent mengubahnya menjadi manusia. Atribut karakter dari Maleficent adalah dingin yang ditunjukkan saat menatap Diaval. Sedangkan atribut karakter pada Diaval adalah sinis, dingin, dan penggerutu ketika mengeluhkan perbuatan Maleficent terhadap dirinya, dan menyindir dengan kata-katanya.

Narasi dilanjutkan dengan Maleficent dan Diaval yang terlibat perdebatan, lalu Maleficent menyuruhnya untuk berhenti mengeluh dan menyombongkan dirinya, terlihat dari perkataannya “*stop complaining. I saved your life.*”. Atribut karakter dari Maleficent adalah dingin, sinis, sombong, dan penyindir saat dia menyindir dengan kata-kata dan ekspresinya. Sedangkan atribut karakter untuk Diaval adalah Bingung dan rendah diri saat meminta maaf kepada Maleficent karena mengeluh atas situasi tersebut. Adegan dilanjutkan dengan narasi Maleficent menanyakan nama Diaval, kemudian Diaval menawarkan diri menjadi pelayan Maleficent. Maleficent memanfaatkan kondisi yang ada, dengan mengatakan apa yang dia butuhkan. Atribut karakter dari Maleficent adalah dingin dan memanfaatkan kondisi ketika secara langsung menyatakan bahwa dia membutuhkan Diaval sebagai ‘sayap’nya. Sedangkan Diaval menunjukkan atribut karakternya yang rendah diri dan patuh saat menawarkan diri sebagai pelayan untuk Maleficent.

Atribut-atribut yang ditampilkan pada narasi di atas menunjukkan karakter yang dimiliki oleh setiap tokoh. Atribut pada tokoh Maleficent menunjukkan karakter *hero* dan *victim*. Diikuti oleh atribut Stefan yang menggambarkan karakter *villain*. *Goodfairies* menunjukkan atribut-atribut dari karakter *donor*. Sedangkan Diaval menunjukkan karakter *helper* dari atribut yang dikenakan.

#### **4.2.2 Perubahan Karakter Pertama**

Adegan-adegan yang ada pada bagian ini merupakan adegan di mana terjadi perubahan karakter dari tokoh Maleficent. Adegan dimulai dengan diangkatnya Stefan menjadi raja. Pada saat itu, Maleficent menyuruh Diaval untuk pergi ke kerajaan dan mengintai Stefan. Stefan menunjukkan atributnya yaitu senang, bangga, percaya diri, dan serius dengan menunjukkan wibawa

sebagai seorang raja. Sedangkan atribut untuk Diaval adalah penurut dan pengintai, karena mengikuti permintaan Maleficent untuk mengintai Stefan.

Setelah itu narasi dilanjutkan dengan kembalinya Diaval ke tempat Maleficent dengan kabar mengenai Stefan. Maleficent yang mendengar kabar tersebut menjadi geram dan murka dan menjadikannya sosok yang jahat dan penuh dendam. Hal ini sangat ditunjukkan dengan aksinya ketika berteriak dan mengeluarkan kekuatannya yang jahat. Atribut yang dapat dilihat dari Maleficent adalah sinis ketika melontarkan kata-kata dengan intonasi dan ekspresi sinis, penuh kesedihan, kemarahan, kebencian, dan ambisi untuk membalas dendam ketika berteriak dan mengeluarkan kekuatan jahatnya yang berwarna hijau. Sedangkan atribut untuk Diaval adalah penurut yang ditunjukkan dari narasi ketika dia memberitahukan hasil intaiannya dan menanyakan hal selanjutnya yang harus dia lakukan untuk Maleficent. Kekuatan jahat yang keluar dari tubuh Maleficent sangat besar, sehingga Stefan yang berada di kerajaan pun dapat melihatnya dengan jelas. Hal ini membuat Stefan menjadi takut dan khawatir. Atribut yang terlihat pada Stefan adalah khawatir dan takut yang terlihat dari ekspresinya.

Setelah itu, ditunjukkan Maleficent sebagai sosok yang penuh kebencian dan kemarahan atas Stefan. Atribut yang terlihat dari Maleficent adalah penuh ambisi untuk membalas dendam, penuh kebencian dan kemarahan. Atribut-atribut tersebut didukung oleh narasi ketika Maleficent berjalan kembali ke Moors dengan dipenuhi kekuatan jahat sehingga menghancurkan segala sesuatu yang dilewatinya. Sesampainya di Moors, Maleficent menjadikan kerajaan Moors dipenuhi kegelapan dan semua penghuni menjadi takut kepadanya. Hal ini menggambarkan atributnya yang penuh kegelapan, tidak ramah, dan menakutkan, bahkan mempengaruhi Moors yang dipenuhi kegelapan dengan kemunculan Maleficent. Penghuni Moors juga menjadi takut kepadanya.

Adegan dilanjutkan dengan narasi ketika Maleficent menyuruh Diaval untuk kembali mengintai Stefan. Setelah selesai mengintai, Diaval kembali ke tempat Maleficent dan melaporkan hasil intaiannya dengan hati-hati. Maleficent yang mendengar informasi mengenai Stefan dari Diaval, penuh dengan kebencian dan dendam. Dari narasi ini, dapat dilihat atribut karakter Maleficent adalah tidak

sabar, dingin saat menanyakan informasi kepada Diaval. Tidak hanya itu, ditunjukkan juga atributnya yang sinis, licik, penuh kebencian, cerdik, dan penuh dendam dari intonasi dan ekspresi menggambarkan kebencian yang melanda hati Maleficent. Sedangkan atribut yang dimiliki Diaval adalah penurut dan pengintai ketika mengintai Stefan di kerajaan, dan berhati-hati saat memberitahukan informasi yang didapat.

Narasi selanjutnya digambarkan dengan *setting* di kerajaan. Stefan membuat pesta yang meriah untuk merayakan kelahiran Aurora dan mengundang seluruh rakyat. *Goodfairies* pun menghadiri perayaan tersebut. Terlihat *Goodairies* memasuki kerajaan dengan penuh kebahagiaan akan perayaan ini. Atribut yang terdapat pada *Goodfairies* adalah senang, bahagia, dan hiperaktif yang digambarkan langsung oleh narator dan didukung oleh kata-kata, bahasa tubuh, dan ekspresi *Goodfairies*. Ketika bertemu, Stefan menunjukkan kehati-hatiannya terhadap para peri. Dia khawatir jika Aurora akan disakiti oleh *Goodfairies*. Namun *Goodfairies* menjelaskan maksud baik kedatangan mereka. Stefan yang awalnya khawatir dan ragu akhirnya menerima mereka dengan baik. Atribut karakter yang dikenakan Stefan adalah berhati-hati, khawatir, ragu, dan sulit untuk percaya saat dia hendak memastikan bahwa *Goodfairies* berniat baik, yang didukung dengan kata-kata dan ekspresinya. Sedangkan atribut karakter dari *Goodfairies* adalah baik, bahagia, senang, dan pandai mempersuasif yang terlihat dari ekspresi mereka, serta sopan karena menunjukkan niat baik kedatangan mereka.

Selanjutnya, *Goodfairies* menuju ke tempat Aurora. Ketika melihat *Goodfairies*, Aurora tersenyum dan sangat riang. *Goodfairies* kemudian memberikan hadiah yang bersifat magis kepada Aurora. Knotgrass memberikan karunia kecantikan dan Flittle memberikan karunia kebahagiaan. Dari sini terlihat, bahwa atribut karakter dari Aurora adalah berani, murah senyum, dan periang karena tersenyum melihat *Goodfairies*. Sedangkan atribut karakter dari *Goodfairies* adalah baik, senang, bahagia, dan magis saat memberikan hadiah yang bersifat 'magis' kepada Aurora.

Ketika Thistlewit hendak memberikan hadiahnya untuk Aurora, tiba-tiba muncul angin badai di dalam kerajaan. Kekacauan yang terjadi menunjukkan

kehadiran Maleficent di kerajaan. Maleficent memasuki kerajaan dengan keangkuhan dan keberaniannya. Sedangkan *Goodfairies* yang melihatnya bersembunyi di balik tempat tidur Aurora. Atribut yang dikenakan Maleficent adalah angkuh, cuek, dan berani saat memasuki istana sambil mendongakkan kepala ke atas dan tidak peduli pada orang-orang sekitar. Selain itu juga ditampilkan atribut meremehkan, sinis, dan suka menyindir ketika dia meremehkan *Goodfairies* dengan ekspresinya. Atribut karakter dari Stefan adalah khawatir dan takut yang ditunjukkan dari ekspresinya ketika melihat Maleficent. Sedangkan untuk *Goodfairies*, dapat terlihat atribut karakter yang lemah ketika hampir terhempas ketika muncul angin badai ketika Maleficent memasuki ruangan. Atribut lain yang ditunjukkan adalah kaget dan khawatir saat melihat dan menyebutkan nama Maleficent, yang didukung dengan intonasi dan ekspresi mereka.

Kemudian dilanjutkan dengan narasi Maleficent dengan angkuh dan meremehkan Stefan mengatakan kekecewaannya karena tidak diundang dalam pesta serta menjelaskan maksud kedatangannya yang membuat Stefan dan *goodfairies* khawatir. Stefan khawatir dan marah atas kehadiran Maleficent di kerajaan, sehingga membentakinya dengan berkata “*You’re not welcome here*”. Hal ini membuat Maleficent semakin mempermainkan Stefan dengan kata-kata dan ekspresinya. Selain itu, Maleficent juga memberitahukan maksud kedatangannya yaitu untuk memberikan ‘hadiah’ kepada Aurora. Mendengar maksud tersebut, Stefan dan *Goodfairies* melarang Maleficent untuk memberikan hadiah dan untuk mendekati Aurora. Namun dengan kekuatannya yang besar, Maleficent dapat menyingkirkan *Goodfairies*. Atribut karakter untuk Maleficent adalah angkuh, meremehkan, licik, penuh dendam, dan pembohong saat mengatakan bahwa dia membawa ‘hadiah’ untuk Aurora, suka mempermainkan Stefan yang ditunjukkan dari narasi ketika dia menyatakan kekecewaannya terhadap Stefan karena tidak diundang, kasar, dan jahat ketika menggunakan kekuatannya untuk menyingkirkan *Goodfairies* yang berusaha menghentikan jalannya saat hendak berjalan ke tempat Aurora. Atribut karakter dari Stefan adalah khawatir, takut, dan marah yang ditunjukkan saat Stefan membentak Maleficent atas kehadirannya dan melarangnya untuk memberikan hadiah kepada

Aurora. Sedangkan untuk *Goodfairies*, dapat dilihat atribut karakter baik, khawatir, takut, dan heroik saat berusaha menghadang Maleficent walaupun sambil ketakutan.

Selanjutnya, Maleficent mengamati Aurora untuk beberapa saat dan kemudian mulai membacakan mantra kutukannya untuk Aurora. Stefan yang melihat aksi Maleficent tidak bisa melawannya, namun memohon. Dari narasi ini, terlihat atribut karakter Maleficent sebagai sosok yang jahat, kejam, dan penuh dendam ketika membacakan mantra kutukannya untuk Aurora yang didukung oleh ekspresi dan intonasi suaranya. Sedangkan untuk Stefan, atribut yang dikenakan adalah khawatir, takut, dan tidak berdaya ketika berusaha menghentikan Maleficent dengan perkataannya. Maleficent tidak menghiraukan perkataan Stefan, dan melanjutkan mantra kutukannya pada Aurora sehingga membuat Stefan khawatir dan memohon padanya untuk menghentikan kutukan yang akan diberikan. Dari narasi ini dapat dilihat atribut dari Maleficent yaitu jahat, kejam, dan penuh dendam ketika mengutuk Aurora, didukung dengan ekspresinya. Sedangkan atribut karakter dari Stefan adalah khawatir, takut, tidak berdaya, dan tidak berwibawa yang ditunjukkan dari narasi ketika Stefan memohon kepada Maleficent untuk menghentikan perbuatannya.

Maleficent melihat Stefan yang memohon kepadanya, lalu mempermainkan Stefan yang tidak berdaya dan menyelesaikan mantra kutukannya untuk Aurora. Stefan yang tidak berdaya menuruti kemauan Maleficent agar dia dapat menghentikan kutukannya pada Aurora. Atribut karakter dari Maleficent adalah jahat, kejam, penuh dendam karena tetap mengutuk Aurora, dan suka mempermainkan Stefan yang ditunjukkan saat menyuruh Stefan memohon kepadanya. Dan atribut karakter untuk Stefan adalah khawatir, takut, tidak berdaya, penurut, penyayang (Aurora) yang ditunjukkan dari narasi ketika Stefan rela melakukan apa yang Maleficent minta demi menyelamatkan Aurora.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan narasi di mana Stefan menyuruh pasukannya untuk menghancurkan alat tenun yang ada di kerajaan. Di sini terlihat atribut karakternya yang khawatir, takut, protektif, dan penyayang. Atribut-atribut tersebut digambarkan langsung oleh narator dan didukung oleh aksi dan ekspresi

Stefan. Lalu Stefan menemui *Goodfairies* dan mempercayakan mereka untuk merawat Aurora hingga berumur 16 tahun lewat satu hari. Pada narasi ini, atribut karakter Stefan adalah khawatir, takut, perhatian, dan mudah percaya. Sedangkan atribut karakter dari *Goodfairies* adalah baik hati, tulus, penolong dan penurut. Atribut-atribut tersebut masih digambarkan langsung oleh narator dan didukung oleh aksi dan ekspresi Stefan dan *Goodfairies* yang ditampilkan dalam narasi.

Setelah yakin akan keselamatan Aurora, Stefan menyuruh pasukannya memburu Maleficent tetapi membiarkan dirinya bersembunyi dalam kerajaan. Maleficent yang mengetahui hal tersebut membuat tembok pembatas antara Moors dengan kerajaan manusia berupa duri raksasa, agar manusia tidak dapat memasuki Moors. Atribut karakter yang terlihat dari Maleficent adalah protektif, cerdas, dan kuat saat membangun tembok perbatasan berupa duri-duri raksasa dengan kekuatannya. Sedangkan atribut karakter dari Stefan adalah penakut dan khawatir yang secara langsung digambarkan oleh narator. Setelah itu, Maleficent puas dengan pembalasan dendam yang sudah dilakukannya pada Stefan dan hidup dalam kegelapan dan kepedihan dalam hatinya. Sedangkan Diaval hanya dapat mengamatinya dari kejauhan. Dari sini dapat dilihat atribut karakter Maleficent yaitu jahat, kejam, dan dipenuhi kegelapan yang digambarkan langsung oleh narator dan didukung dengan ekspresi dan aksinya tertawa puas. Sedangkan atribut yang dimiliki Diaval adalah pengamat saat mengamati aksi yang dilakukan Maleficent dari kejauhan.

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan narasi di mana *Goodfairies* menuju hutan dan tinggal di gubuk untuk merawat Aurora. Ketika berjalan di tengah hutan, *Goodfairies* menemukan sebuah rumah dan memutuskan untuk tinggal dan merawat Aurora di situ. Flittle mengeluhkan kondisi rumah yang mereka temukan. Atribut yang terlihat dari *Goodfairies* (Flittle) adalah pengeluh karena mengeluhkan kondisi rumah yang mereka temukan. Setelah memutuskan untuk tinggal di situ, para *Goodfairies* mendiskusikan penyamaran yang pantas untuk merawat Aurora. Dengan kekuatan magis mereka, *Goodfairies* mengubah bentuk tubuh mereka dalam ukuran manusia. Untuk itu dapat dilihat atribut yang ditunjukkan dari *Goodfairies* yaitu lemah ketika wujud mereka adalah sebagai peri kecil, pintar dan dominan saat Knotgrass menjelaskan dan memutuskan

kepada Flittle dan Thistlewit mengenai penyamaran yang cocok untuk mereka, dan ceroboh saat masuk ke rumah dan membiarkan Aurora seorang diri di halaman rumah. Setelah itu, Thistlewit teringat akan Aurora lalu keluar dan mengambil Aurora untuk dibawa ke rumah. Selain atribut ceroboh seperti pada narasi sebelumnya, *Goodfairies* juga menunjukkan atribut konyol ketika Thistlewit mengatakan bahwa Aurora bersembunyi dari mereka “*There you are. Why are you always hiding? Come on. Here you go*”. Setelah itu ditampilkan tokoh Maleficent yang menakut-nakuti, menjelek-jelekkkan, dan menyatakan kebenciannya terhadap Aurora dengan ekspresi dan perkataan “*It's so ugly you could almost feel sorry for it. I hate you. Beastie*”. Namun Aurora tersenyum lebar ketika melihat Maleficent. Hal ini menunjukkan atribut karakter Maleficent sebagai tokoh yang jahat dan berhati keras ketika menjelek-jelekkkan dan menakuti Aurora, sedangkan atribut karakter Aurora adalah murah senyum dan pemberani ketika melihat Maleficent lalu memberikan senyum lebar kepadanya.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan narasi-narasi yang menggambarkan transisi perubahan karakter Maleficent, dari karakter *villain* menuju karakter *donor*. Diawali dengan narasi yang menunjukkan *Goodfairies* tidak handal dalam mengasuh Aurora. Mereka tidak mengerti cara yang benar dalam mengasuh. Hal ini ditunjukkan dengan tingkahnya memberikan Aurora stroberi dan wortel yang baru saja dipetik dan dicabut. Pada adegan ini, atribut yang ditunjukkan *Goodfairies* adalah ceroboh, konyol, dan tidak *becus* lewat narasi ketika Flittle memberikan stroberi dan wortel yang baru saja dipanen. Sedangkan atribut untuk Aurora belum banyak ditampilkan, hanya rewel karena kelaparan. Maleficent yang sedang memantau Aurora kesal mendengarnya menangis terus-menerus karena kelaparan. Di sini ditampilkan atribut karakter Maleficent yaitu pemantau, kesal, dan penggerutu ketika memantau Aurora dan mengeluh karena suara tangisan Aurora.

Adegan kembali dilanjutkan dengan narasi ketika *goodfairies* sedang tertidur pulas pada saat Aurora menangis kelaparan. Di sini terlihat atribut karakter *goodfairies* yaitu santai, tidak *becus*, dan tidak perhatian karena tetap tertidur pulas walaupun mendengar suara tangisan Aurora. Karena hal tersebut, Maleficent menyuruh Diaval membawa bunga yang banyak sarinya dan

memberikan pada Aurora sebagai ‘dot’ agar dia tidak menangis lagi. Dari narasi ini, dapat dilihat atribut karakter Maleficent adalah baik dan perhatian ketika menyuruh Diaval membawa sari bunga untuk Aurora. Sedangkan atribut karakter untuk Diaval adalah penurut yang ditunjukkan dari narasi ketika dia membawakan sari bunga dan meniman Aurora agar tertidur.

Adegan selanjutnya yang ditampilkan adalah Maleficent memantau perkembangan Aurora sambil mengerjai *Goodfairies* yang sedang bermain. Ketika bermain, Knotgrass beraksi curang dan membuat Flittle kesal karena mengetahuinya. Hal ini menunjukkan atribut karakter *Goodfairies* yaitu suka bermain, pemalas ketika bermain namun tidak menjaga Aurora, curang ketika Knotgrass berniat berlaku curang agar tidak kalah, penggerutu, pengejek, dan konyol ketika Flittle melihat tindakan Knotgrass dan mengejeknya. Narasi selanjutnya menceritakan Maleficent yang mengerjai Knotgrass dan membuatnya berpikir teman-temannya yang melakukannya. Karena hal tersebut Maleficent langsung menuduh Flittle dan Thistlewit. Atribut karakter yang terlihat pada Maleficent adalah kuat, pengganggu, dan jahat karena mengerjai Knotgrass dengan kekuatannya. Sedangkan atribut yang ditampilkan *Goodfairies* adalah penuh rasa curiga, tidak percaya, penuduh, dan kasar. Atribut-atribut tersebut ditampilkan dari narasi ketika Knotgrass menuduh dan membentak Flittle dan Thistlewit atas apa yang menimpanya. Namun setelah itu Maleficent tidak hanya mengerjai Knotgrass, namun juga Flittle dan Thistlewit. Maleficent menurunkan hujan yang deras di dalam rumah mereka sehingga mereka semua menjadi basah. Knotgrass masih menuduh dan menyalahkan Flittle dan Thistlewit atas peristiwa tersebut. Atribut yang dikenakan Maleficent adalah kuat, pengganggu, dan jahat ketika mengerjai Knotgrass dengan sihirnya. Atribut karakter dari *goodfairies* adalah pengejek yang ditunjukkan saat Flittle dan Thistlewit menertawakan Knotgrass yang kehujanan di dalam rumah. Hal ini ditunjukkan pada narasi sebelum Maleficent mengerjai mereka bertiga. Selain itu ditunjukkan atribut penuduh dan penggerutu pada narasi ketika Knotgrass menuduh dan mengeluhkan kondisi ini akibat perbuatan dua temannya. Maleficent yang melihat tingkah mereka tertawa senang, namun Diaval memperhatikannya dengan tatapan sinis. Atribut dari Maleficent adalah kuat dan senang pada narasi ketika dia

menggunakan kekuatannya untuk mengerjai Maleficent, dan membela diri saat Diaval melihatnya dengan tatapan tidak setuju. Sedangkan atribut dari Diaval adalah penuh belas kasihan, baik, dan sinis yang didukung dari ekspresi yang menunjukkan ketidaksetujuan saat melihat Maleficent.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan menampilkan kembali tokoh Stefan yang dipenuhi ketakutan dan kebencian. Stefan kemudian menyuruh pasukannya untuk meratakan tembok perbatasan kerajaan Moors dan kerajaan manusia. Namun Maleficent kembali dengan kekuatannya mengalahkan pasukan manusia tersebut. Atribut yang dimiliki Maleficent adalah berani, kuat, jahat, pintar saat menghadapi dan melawan pasukan kerajaan manusia seorang diri dengan menggunakan kekuatan jahatnya. Sedangkan atribut untuk Stefan adalah otoriter, khawatir, dan penuh dendam saat menyuruh pasukannya untuk menghancurkan tembok perbatasan kerajaan Moors dan kerajaan manusia.

Namun pada narasi selanjutnya, pasukan manusia kembali ke kerajaan dengan membawa kabar kekalahan mereka. Stefan yang mendengar kabar tersebut menjadi marah dan memukul pasukannya karena gagal menjalankan misi balas dendamnya. Kemudian dia teringat kelemahan Maleficent yaitu logam. Sehingga dia menyuruh pasukannya untuk memanggil pengrajin logam. Atribut yang ditampilkan pada tokoh Stefan adalah takut, benci, marah, kasar, cemas yang terlihat dari tindakan dan ekspresinya ketika pasukannya datang dengan kabar bahwa mereka kalah, cerdik, dan pengingat ketika melihat pisau yang terbuat dari logam dan mengingat kelemahan Maleficent.

Setelah itu adegan kembali dilanjutkan dengan narasi Maleficent memantau Aurora sambil mengerjai *Goodfairies* dengan sihirnya dan membuat mereka berkelahi satu sama lain. Atribut yang ditampilkan oleh tokoh Maleficent adalah kuat, pengganggu, suka mempermainkan orang, dan usil saat mengerjai *Goodfairies* dengan kekuatannya dan tertawa melihat kekonyolan mereka. Atribut karakter dari tokoh *Goodfairies* adalah penuduh dan konyol saat Flittle dan Knotgrass dengan mudah menuduh Thistlewit atas apa yang terjadi pada mereka selain itu ditampilkan juga atributnya yang santai, pemalas, dan tidak perhatian yang ditunjukkan dari narasi ketika mereka hanya bersantai dan tidak menjaga Aurora.

Adegan selanjutnya menampilkan Maleficent yang kembali memantau Aurora. Dia melihat bahwa Aurora sedang berlari menuju ke jurang namun tidak memperhatikan sekitar. Diaval yang melihat itu langsung menutup mata seakan-akan takut melihat sesuatu yang buruk akan terjadi pada Aurora. Di sini, terlihat bahwa atribut karakter Maleficent adalah sinis dan santai yang ditunjukkan dengan kata-kata “*Oh, look! The little beast is about to fall off the cliff*” dan didukung oleh ekspresinya. Atribut karakter Aurora adalah bahagia, mudah tersenyum, suka bermain, lincah, tidak khawatir, dan pemberani. Hal itu terlihat dari aksinya mengejar kupu-kupu tanpa melihat kondisi sekitar. Sedangkan atribut karakter Diaval adalah takut dan khawatir yang ditunjukkan dari aksinya menutup mata ketika melihat Aurora hendak menuju ke jurang. Adegan terakhir yang menggambarkan transisi perubahan karakter dari tokoh Maleficent adalah ketika Maleficent menolong Aurora yang hampir terjatuh di jurang dengan kekuatannya. Di sini ditunjukkan ekspresi gengsi setelah menolong Aurora. Diaval yang melihat hal tersebut kaget dan menatap senang pada Maleficent. Sedangkan Aurora menunjukkan ketidak-keawatirannya terhadap lingkungan sekitar dan terus bermain. Atribut karakter yang terdapat pada tokoh Maleficent adalah gengsi, sinis, baik, dan keras yang pada akhirnya diceritakan menolong Aurora walaupun tetap menunjukkan sifat gengsi, terlihat dari ekspresi sinisnya saat melihat Diaval, atribut yang terlihat pada tokoh Diaval adalah senang dan kaget. Atribut tersebut ditunjukkan pada narasi ketika Stefan menatap Maleficent atas perbuatannya menyelamatkan Aurora). Sedangkan atribut yang ada pada tokoh Aurora adalah tidak khawatir, suka bermain, dan pemberani ketika tetap mengejar kupu-kupu walaupun sempat terjatuh di jurang dan kemudian ditolong Maleficent.

Berdasarkan atribut-atribut yang ditunjukkan dari narasi-narasi di atas, peneliti menemukan bahwa pada tahap pertama dari perubahan karakter, tokoh Maleficent memerankan karakter *villain*. Stefan dan Aurora menampilkan atribut-atribut dari karakter *victim*. Atribut-atribut dari *Goodfairies* menunjukkan perannya sebagai *donor*. Sedangkan untuk Diaval, ditampilkan atribut-atribut yang menunjukkan karakternya sebagai *helper*.

### 4.2.3 Perubahan Karakter ke Dua

Bagian ini menunjukkan adegan-adegan yang menggambarkan karakter Maleficent sebagai *donor*. Adegan dimulai dengan narasi Aurora pergi sendirian ke hutan dan mendapati Maleficent sedang memperbaiki pohon bekas tebangan. Selain itu, Aurora juga menunjukkan keberanian dan rasa penasarannya terhadap Maleficent. Maleficent menunjukkan perasaan gensi dari aksi dan ekspresinya yang dingin terhadap Aurora. Pada narasi ini dapat dilihat atribut karakter dari Maleficent adalah peduli dengan mengembalikan kondisi pohon bekas tebangan dalam bentuk semula, gensi dan dingin yang ditunjukkan dari aksinya mendongakkan kepala ke atas dan mengusir Aurora, dan penurut saat menggendong Aurora pada saat dia meminta. Sedangkan atribut yang ditunjukkan Aurora adalah pemberani karena memasuki hutan seorang diri dan tidak takut pada Maleficent. selain itu ditunjukkan atribut ramah, murah senyum ketika menyapa Maleficent sambil tersenyum, dan penuh rasa ingin tahu ketika memegang dan memeriksa tanduk Maleficent. Setelah itu narasi dilanjutkan dengan penggambaran sosok Aurora yang beranjak dewasa. Di sini ditunjukkan atribut karakter Aurora sebagai tokoh yang suka bermain, lincah saat bermain dengan Diaval, bahagia, murah senyum, dan baik yang ditunjukkan pada saat Aurora mengelus Diaval.

Adegan selanjutnya yang ditampilkan adalah Maleficent memantau Aurora dewasa yang mengitari hutan dan daerah tembok perbatasan dunia manusia dan kerajaan Moors. Pada narasi ini ditunjukkan Aurora yang berjalan sendiri di tengah hutan dan dituntun oleh rasa penasaran. Ketika berada di hutan, Aurora bertemu seekor rusa. Kemudian Aurora mendekati dan memberi makan rusa tersebut. Setelah itu Aurora berjalan hingga menuju tembok perbatasan kerajaan Moors dan kerajaan manusia. Maleficent tetap memantaunya dari kejauhan. Sedangkan Diaval mengikuti setiap langkah Maleficent. Dari adegan ini, dapat dilihat atribut karakter yang dimiliki Maleficent adalah perhatian dan penasaran ketika memantau Aurora dari tempat persembunyiannya. Atribut karakter dari Aurora adalah baik dan perhatian yang ditampilkan pada narasi ketika dia memberi makan rusa yang dia temukan di hutan, penasaran, dan pemberani yang digambarkan langsung oleh narator dan didukung dengan aksinya

berjalan di tengah hutan sendirian hingga mendatangi perbatasan Moors dan kerajaan manusia.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan narasi ketika Maleficent melihat pasukan manusia dan menyuruh Diaval membawa mereka kepadanya. Maleficent mengubah Diaval dalam bentuk serigala, dan seketika Diaval berlari dan melaksanakan kehendak Maleficent. Atribut karakter dari Maleficent adalah kuat yang ditunjukkan saat mengubah Diaval dalam bentuk serigala menggunakan kekuatannya, angkuh yang ditunjukkan saat meremehkan pasukan manusia dengan perkataannya, dan penyuruh saat menyuruh Diaval untuk membawa pasukan tersebut kepadanya. Sedangkan atribut karakter yang dimiliki Diaval adalah penurut dengan melakukan perintah Maleficent segera setelah berubah menjadi serigala. Lalu Maleficent membuat Aurora tertidur dengan kekuatannya, agar tidak melihat Maleficent dan terlibat bahkan terluka dalam pertarungannya melawan para pasukan. Di sini ditunjukkan atribut karakter Maleficent adalah kuat, baik, dan pelindung saat membuat Aurora tertidur dengan kekuatan baiknya agar tidak terlibat bahkan terluka, dan atribut karakter dari Aurora adalah lemah dan tidak berdaya yang ditunjukkan dari narasi ketika Aurora langsung tertidur setelah terkena kekuatan Maleficent.

Setelah itu Maleficent menampakkan dirinya dalam kegelapan, diikuti oleh Diaval yang dari sisi yang lain mengepung sambil menggeram kepada para pasukan, sehingga membuat mereka semua ketakutan. Setelah itu Maleficent menggunakan kekuatan jahatnya untuk melawan pasukan manusia, dan menikmati menyiksa mereka hingga mereka kalah dan menyerah. Atribut karakter dari Maleficent adalah berani saat menampakkan diri pada pasukan manusia, kuat, jahat, kasar, dan penakluk yang ditunjukkan pada narasi ketika dia menyiksa dan mengalahkan pasukan manusia dengan kekuatannya seorang diri. Sedangkan atribut karakter dari Diaval adalah penurut dan berani karena melakukan kehendak Maleficent. Setelah mengalahkan pasukan manusia tersebut, Maleficent melihat perlengkapan perang mereka yang terbuat dari logam. Maleficent kemudian mendekatkan tangan dan mencoba memegang ketopong dari logam yang ternyata masih membuatnya kesakitan. Hal ini menunjukkan atribut karakternya yang penasaran ketika mencoba memegang ketopong dari logam

namun memiliki sisi kelemahan ketika kesakitan saat hampir memegang ketopong tersebut.

Setelah itu Diaval mendatangi Maleficent, kemudian Maleficent kembali mengubahnya dalam bentuk manusia. Setelah berubah bentuk, Diaval mulai mengeluh dan menggerutu karena Maleficent mengubah wujudnya ke bentuk serigala. Maleficent kemudian dengan cerdas membela dirinya dengan berbagai alasan. Namun Diaval tidak berhenti mengeluh hingga membuat Maleficent lelah dan bosan mendengarnya, hingga mengubahnya kembali dalam bentuk burung gagak. Atribut karakter dari Maleficent adalah suka membela diri, cerdas saat menyela keluhan Diaval dengan berbagai alasan, bosan, dan lelah saat memotong perkataan/keluhan Diaval dengan mengubahnya kembali menjadi burung gagak. Sedangkan atribut karakter dari Diaval adalah suka mengeluh dari aksinya yang tidak terima diubah dalam bentuk serigala.

Pada narasi selanjutnya, Diaval pergi meninggalkan Maleficent dan Aurora muncul, masih dalam keadaan tertidur. Maleficent melihatnya sambil berbicara sendiri "*I wonder*" yang menunjukkan rasa penasarannya terhadap sosok Aurora. Hal itu sangat jelas menunjukkan atribut karakternya yang penasaran. Kemudian Maleficent membawa Aurora masuk ke Moors, lalu bersembunyi terlebih dahulu sebelum membangunkannya. Aurora menunjukkan ekspresi bahagia ketika melihat Moors. Dia mengamati sekitar, kemudian berinteraksi dengan penghuni Moors. Sedangkan Maleficent memantaunya dari tempat persembunyiannya. Atribut karakter yang ditampilkan dalam tokoh Maleficent adalah pemantau, penasaran, dan gengsi saat memperhatikan Aurora sambil bersembunyi. Sedangkan atribut dari karakter Aurora adalah bahagia dan senang yang ditunjukkan dari narasi ketika Aurora tersenyum bahagia melihat lingkungan sekitarnya. Selain itu ditunjukkan atribut berani dan ramah yang ditunjukkan dari aksinya berinteraksi dengan penghuni Moors.

Setelah itu narasi ditampilkan dengan Aurora yang mengetahui keberadaan Maleficent, lalu menyuruhnya keluar dari persembunyiannya. Pada narasi ini, Maleficent dan Aurora terlibat dalam perbincangan. Aurora yang berani menyuruh Maleficent untuk keluar, dan meyakinkan Maleficent bahwa dia tidak akan takut padanya. Aurora menunjukkan atribut karakter tenang ketika terlibat

perbincangan dengan Aurora dengan intonasi yang santai dan tenang. Hal ini menunjukkan atribut karakter untuk Aurora adalah berani, penasaran, dan tenang ketika berbicara dengan Maleficent sambil mencari sosoknya. Maleficent kemudian keluar dan menampakkan dirinya. Aurora melihatnya tanpa ada ketakutan sama sekali. Bahkan dia sangat senang ketika melihat Maleficent. Hal ini ditunjukkan dengan perkataan “*I know who you are... you’re my fairy godmother*” dan ekspresinya yang menunjukkan kebahagiaan. Maleficent menunjukkan atribut karakter yang dingin, tenang, dan bingung. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan Maleficent saat mendengar perkataan Aurora mengenai dirinya sebagai *fairy godmother*, didukung oleh ekspresinya. Sedangkan Aurora menunjukkan atribut karakternya yang berani, senang, dan mudah percaya dengan berinteraksi dengan Maleficent untuk pertama kali sambil tersenyum senang karena melihatnya langsung.

Kemudian narasi dilanjutkan dengan kemunculan Diaval. Diaval mendatangi Maleficent dan Aurora. Ketika melihat Diaval (dalam sosok burung gagak), Aurora teringat ketika mereka bermain bersama. Lalu Maleficent mengubahnya dalam bentuk manusia. Lalu Diaval memperkenalkan diri pada Aurora. Dengan ramah dan sopan Diaval meraih tangan Aurora dan menciumnya. Atribut yang dikenakan Maleficent adalah tenang yang ditunjukkan saat memperkenalkan Diaval kepada Aurora. Atribut dari Aurora adalah ramah, murah senyum, baik, dan pengingat yang ditunjukkan dari narasi ketika Aurora mengingat Diaval dan menyapanya sambil tersenyum senang. Sedangkan atribut untuk Diaval adalah ramah, baik, sopan, dan lembut saat menyapa Aurora dan memperlakukannya dengan lembut dan baik. Aurora sangat bahagia melihat keindahan Moors. Ketika mendekati Maleficent sambil menunjukkan kebahagiaannya, Aurora kembali disihir oleh Maleficent sehingga tertidur. Atribut dari Maleficent adalah kaget dan sigap yang ditunjukkan oleh narasi Maleficent segera menidurkan Aurora dengan kekuatannya ketika Aurora mendekatinya. Sedangkan atribut dari Aurora adalah berani, senang, bahagia, lincah, murah senyum ketika menjelaskan kebahagiaannya hingga dengan berani dan lincah mendekati Maleficent. Setelah itu, Maleficent membawa Aurora kembali ke rumahnya, menyelimutinya, dan mengucapkan selamat malam. Dari narasi ini

dapat dilihat atribut karakter dari Maleficent yaitu baik, penyayang, keibuan, dan lembut pada narasi ketika Maleficent mengantarkan Aurora kembali ke rumahnya, menyelimuti dan mengucapkan selamat tidur kepadanya.

Adegan selanjutnya menampilkan tokoh Stefan yang mengurung diri dan berbicara sendiri sambil memandang sayap Maleficent yang dicurinya di kamar. Hal ini disebabkan karena kekuatiran akan pembalasan dendam Maleficent atas perbuatannya memotong dan mengambil sayap Maleficent dan dendam Stefan kepada Maleficent setelah mengutuk Aurora. Stefan tidak mempedulikan siapapun, bahkan istrinya yang sedang sekarat tidak dihiraukan. Di sini terlihat gambaran atribut karakter Stefan yaitu penakut, khawatir karena memikirkan pembalasan dendam yang masih akan dilakukan Maleficent terhadapnya, atribut stres yang ditunjukkan ketika Stefan berbicara sendiri sambil memandang sayap Maleficent, dan atribut tidak peduli ketika pelayannya memberitahu kondisi ratu, namun Stefan tidak peduli dan tetap mengurung diri di kamarnya.

Adegan kembali menunjukkan tokoh Maleficent dan Aurora, di mana Aurora kembali ke Moors dan ditemani oleh Maleficent. Selain itu dia berinteraksi dengan makhluk-makhluk Moors. Aurora terlihat sangat bahagia berada di Moors. Sedangkan Maleficent senang memperhatikan dan menemani Aurora. Atribut karakter yang ditunjukkan dari tokoh Maleficent adalah senang, perhatian, dan keibuan yang terlihat ketika menemani dan memperhatikan Aurora sambil tersenyum. Sedangkan atribut karakter yang ditunjukkan dari tokoh Aurora adalah Bahagia, murah senyum, senang yang terlihat dari ekspresinya ketika berada di Moors dan berinteraksi dengan penghuni Moors.

Setelah itu, Aurora bermain dan bersenang-senang bersama penghuni Moors. Mereka bermain perang lumpur dan saling melempar satu sama lain dengan lumpur. Maleficent dan Diaval yang melihat hal tersebut tersenyum bahagia. Atribut karakter yang melekat pada Maleficent adalah bahagia, senang, perhatian, dan keibuan ketika menjaga Aurora dan tersenyum melihat tingkah Aurora ketika bermain bersama penghuni Moors. Atribut karakter dari Aurora adalah lincah, suka bermain, baik, bahagia, murah senyum yang terlihat dari ekspresinya ketika sedang bermain. Sedangkan atribut karakter dari Diaval adalah bahagia dan senang yang ditunjukkan pada narasi ketika Diaval tersenyum

melihat tingkah Aurora ketika bermain bersama penghuni Moors. Ketika sedang bermain, salah satu dari penghuni Moors melempar lumpur dan mengenai Maleficent pada wajahnya. Hal itu membuat Diaval tertawa terbahak-bahak. Maleficent tidak menjadi marah, namun Maleficent tidak tinggal diam melihat ejekan Diaval. Dengan kekuatannya dia melemparkan banyak lumpur hingga memenuhi wajah Diaval, yang membuat penghuni Moors dan Aurora tertawa bahagia. Atribut karakter yang dapat dilihat dari Maleficent adalah baik yang ditunjukkan pada narasi Maleficent yang tidak marah ketika wajahnya terkena lumpur, atribut tidak terima ketika melemparkan lumpur pada Diaval ketika Maleficent ditertawakan, dan atribut murah senyum, bahagia, dan keibuan yang ditunjukkan ketika melihat Aurora bahagia dan tersenyum lebar. Atribut karakter dari Aurora adalah bahagia, murah senyum, dan suka bermain tertawa melihat aksi dari Maleficent dan Diaval. Sedangkan atribut karakter dari Diaval adalah Bahagia dan suka mengolok-olok yang ditunjukkan dari aksinya tertawa terbahak-bahak ketika Maleficent terkena lumpur, dan baik yang ditunjukkan dari aksinya tidak marah ketika Maleficent melemparkannya dengan lumpur.

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan narasi di mana Maleficent berusaha sekuat tenaga dengan kekuatannya untuk mencabut kutukan yang diberikan pada Aurora ketika dia sedang tertidur. Hal ini dilakukan karena Maleficent menyayangi Aurora. Namun sebesar apapun kekuatan yang telah dia coba, kutukan tersebut tidak dapat dicabut. Maleficent kemudian teringat bahwa dia telah mengikat kutukan yang ada pada Aurora sehingga tidak ada satupun (termasuk dia) yang dapat mencabutnya. Hal itu membuat Maleficent sedih dan merasa bersalah. Dari rangkaian narasi ini, ditunjukkan bahwa atribut karakter Maleficent adalah penyayang, peduli, penuh tekad kuat, keibuan (Maleficent berusaha sekuat tenaga dengan kekuatannya untuk mencabut kutukan yang diberikan pada Aurora), pengingat, sedih, kecewa, dan merasa bersalah (ketika dia mengingat bahwa kutukannya tidak dapat dicabut oleh siapapun, termasuk oleh dia sendiri, didukung dengan ekspresinya).

Adegan dilanjutkan dengan *setting* di Moors, dengan menunjukkan tokoh Aurora yang kembali di Moors. Narasi menampilkan Aurora yang bertanya mengenai Maleficent yang tidak memiliki sayap. Mendengar pertanyaan tersebut,

Maleficent terlihat sedih karena bagi Maleficent itu adalah pertanyaan yang sangat sensitif. Awalnya dia menjawab pertanyaan Aurora dengan seadanya. Namun melihat rasa penasaran Aurora, Maleficent pun dengan tegas menjelaskan sayap yang dulu dia miliki dan perasaannya ketika memiliki sayap itu. Aurora yang mendengar hal tersebut langsung menunjukkan rasa sensitif dan simpatinya dengan memegang tangan Maleficent sambil menunjukkan ekspresinya. Atribut yang dikenakan Maleficent adalah sensitif, sedih, dingin (menjawab rasa penasaran Aurora dengan dingin karena teringat akan masa lalunya), dan tegas (berusaha tersenyum menjawab rasa penasaran Aurora). Sedangkan atribut untuk Aurora adalah penuh rasa ingin tahu (bertanya kepada Maleficent), sensitif, dan penuh simpati (ikut merasakan apa yang Maleficent rasakan, terlihat dari ekspresi dan aksinya memegang lengan Maleficent).

Selanjutnya, ditampilkan adegan dengan narasi di mana Stefan diliputi ketakutan dan kehidupannya menjadi tidak tenang karena khawatir akan kedatangan Maleficent. Hal ini menyebabkan para pekerjanya dipaksa untuk berjaga-jaga sehari semalam agar tidak lengah jika Maleficent mendatanginya lagi. Dia tidak peduli dengan kondisi pasukan-pasukannya, dan hanya mempedulikan kekhawatirannya atas Maleficent. Dia juga menjadi pemarah ketika kepala penjaga membeberitahu bahwa anak buahnya sedang beristirahat karena sudah bekerja terus menerus sepanjang waktu. Hal ini menunjukkan atribut karakter Stefan yang penakut, khawatir, waspada (selalu memikirkan bahwa Maleficent akan kembali kepadanya dan membalas dendam), pemaksa, tidak sopan (membangunkan kepala pekerjanya yang tertidur karena kelelahan dengan menyiram air) pemarah, tidak peduli pada siapapun, dan kasar (memarahi dan membentak kepala pekerjanya karena dia dan pekerja yang lain tidur dan tidak berjaga-jaga).

Setelah itu adegan kembali dilanjutkan dengan menampilkan Aurora yang berada di Moors dan sedang bermain dengan makhluk-makhluk di sana. Hal ini menunjukkan keberanian dan rasa penasaran Aurora terhadap hal-hal yang baru. Maleficent juga berada di situ, terlihat sedang menjaga Aurora. Lalu Maleficent memanggil Aurora dan ingin membicarakan sesuatu dengannya ketika Aurora sedang berinteraksi dengan makhluk-makhluk di Moors. di sini ditunjukkan

bahwa Maleficent menunjukkan atribut karakternya yang perhatian (menjaga Aurora), ramah (memanggil Aurora dengan lembut), dan Aurora dengan atribut karakternya yang berani, penasaran, penyayang, dan lembut (menyentuh makhluk Moors dengan lembut). Maleficent memanggilmnya karena ingin membicarakan tentang kutukan yang terdapat pada Aurora. Namun Aurora memotong pembicaraannya dan mengatakan bahwa dia sudah dewasa dan mampu menjaga dirinya sendiri, mengingat sebentar lagi dia akan berulang tahun yang ke 16. Hal ini dilakukan Stefan untuk meyakinkan Maleficent bahwa dia tidak perlu khawatir atas Aurora. Bahkan untuk meyakinkan bahwa dia akan baik-baik saja, dia mengatakan idenya untuk tinggal bersama-sama dengan Maleficent setelah berumur 16 tahun. Maleficent yang mendengar hal tersebut kemudian menawarkannya untuk tinggal di Moors pada saat itu juga, tanpa perlu menunggu ulang tahunnya yang ke-16. Atribut karakter yang dikenakan Maleficent adalah perhatian, jujur, berhati-hati, khawatir (Maleficent berusaha memberitahu Aurora mengenai kutukan yang terdapat padanya), baik, penyayang, keibuan (menuruti keinginan Aurora untuk tinggal di Moors). sedangkan atribut yang dikenakan oleh Aurora adalah berani, mandiri (meyakin-kan Maleficent untuk tidak khawatir kepada-nya), bahagia (ketika Maleficent menawar-kannya untuk tinggal di Moors).

Pada adegan selanjutnya, ditampilkan tokoh baru, Philip, seorang pangeran yang ditugaskan ayahnya untuk pergi ke kerajaan tempat Stefan memerintah. Namun dia tersesat di tengah hutan dan tidak tahu jalan untuk menuju ke kerajaan Stefan. Di hutan dia melihat Aurora yang sedang sibuk menyiapkan kata-kata yang tepat untuk disampaikan pada *goodfairies* mengenai rencananya untuk tinggal di Moors. atribut karakter untuk Philip adalah berhati-hati (menyiapkan kata-kata yang tepat untuk disampaikan pada *goodfairies*). Sedangkan atribut karakter untuk Philip adalah penasaran (mengintip Aurora dari balik pohon). Setelah itu Philip mendekati Aurora lalu menyapa dan menanyakan jalan untuk pergi ke kerajaan kepada Aurora. Aurora yang pada saat itu sedang fokus menyiapkan kata-katanya kaget melihat kemunculan Philip. Dia mematung dan tidak dapat berkata apa-apa. Dan ketika Philip mendekatinya, Aurora menjauh dari Philip hingga tersandung dan jatuh. Dari narasi ini dapat dilihat atribut

karakter Aurora yang kaget, bingung (mematung dan tidak bisa berkata apa-apa, didukung oleh ekspresinya), dan berhati-hati (menjauh ketika Philip mendekatinya). Dan atribut karakter untuk Philip adalah ramah, baik, dan murah senyum (menyapa Aurora sambil tersenyum). Melihat Aurora terjatuh, Philip membantu Aurora berdiri dengan memegang tangannya. Setelah itu mereka berdua bertatapan muka sambil berpegangan tangan. Untuk beberapa saat mereka berdua terdiam sambil bertatapan dan berpegangan tangan. Atribut yang dikenakan Aurora adalah kaget (mematung ketika Philip membantunya berdiri, kemudian memegang tangan sambil menatapnya). Sedangkan atribut yang dikenakan Philip adalah baik (menolong Aurora berdiri), sopan (meminta maaf karena memegang tangan sambil menatap Aurora). Setelah itu Aurora memulai perbincangan dengan memberitahu jalan menuju kerajaan Stefan. Dari situlah mereka mulai menanyakan informasi masing-masing. Setelah mengenal nama masing-masing, akhirnya Stefan memutuskan untuk pergi dan mengejar tujuannya untuk pergi ke kerajaan Stefan. Atribut yang terlihat dari Aurora adalah baik (menunjukkan jalan menuju ke kastil), penasaran (menanyakan nama Philip), ramah, murah senyum, anggun, dan bahagia (menyapa Philip sambil tersenyum dan bercanda dengannya). Sedangkan atribut yang ditunjukkan Philip adalah sopan (kembali meminta maaf kepada Aurora atas tindakan yang dilakukannya), penasaran, ramah (menanyakan nama Aurora), fokus pada tujuan (mengingat tujuan yang hendak dicapai dan memutuskan untuk mengejar tujuan tersebut). Melihat Philip menuju kudanya dan bersiap-siap untuk melanjutkan perjalanannya, Aurora mengejarnya lalu bertanya apakah mereka akan bertemu lagi setelah ini. Mendengar pertanyaan Aurora tersebut membuat Philip tersenyum senang, dan menjawab dengan kepastian bahwa mereka akan bertemu lagi. Atribut yang dikenakan Aurora adalah penasaran, berharap, (menanyakan kemungkinan mereka akan bertemu lagi) senang (saat mendengar jawaban Philip), dan ramah (menyalami Philip sebelum mereka berpisah). Sedangkan atribut karakter Philip adalah gagah, penuh kepastian, (ketika mengatakan kemungkinan mereka akan bertemu lagi), senang, dan ramah (memberikan salam perpisahan kepada Aurora dan meyakinkannya bahwa mereka akan segea bertemu kembali). Narasi dilanjutkan dengan menampilkan Maleficent dan Diaval yang ternyata memantau

Aurora dan Philip. Mereka berdebat apakah Philip dapat menyelamatkan Aurora dari kutukan yang diberikan Maleficent. Diaval menunjukkan keyakinannya bahwa Philip mungkin dapat menyelamatkan Aurora dengan *true love's kiss*. Namun Maleficent meyakini dan menjelaskan kepada Diaval bahwa Diaval tidak dapat menyelamatkannya, karena tidak ada *true love's kiss*. Hal itu disebabkan Maleficent pernah mengalaminya di masa lalu. Atribut yang dapat dilihat dari tokoh Maleficent adalah pemantau (memantau Aurora dan Philip), kesal (ketika Diaval mengepak-ngepakkan sayap menunjukkan keyakinannya terhadap Philip), berkeyakinan teguh, melihat masa lalu (atas pandangannya mengenai *true love's kiss* yang pernah dialaminya masa lalu). Sedangkan atribut untuk Diaval adalah senang, lincah (sangat terlihat ketika dia masih dalam sosok burung gagak, mengepakkan sayapnya ke arah Maleficent), memiliki keyakinan kuat (melihat interaksi antara Philip dan Aurora, dan meyakini bahwa Philip dapat menyelamatkan Aurora dari kutukan). Setelah mereka berdebat, Maleficent yang lelah atas keyakinan Diaval terlihat ingin mengubah Diaval kembali menjadi burung gagak. Diaval yang melihat aksinya tersebut langsung menyindir Maleficent. Setelah itu Diaval pergi meninggalkan Maleficent dengan kekecewaan. Maleficent memiliki atribut karakter bosan dan lelah (ingin mengubah Diaval dalam bentuk burung gagak agar dia berhenti berbicara dan perdebatan dapat berhenti). Sedangkan Diaval memiliki atribut karakter penyindir, kecewa, tidak peduli (karena Maleficent tidak mendengarkan perkataan dan keyakinannya terhadap Philip).

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan narasi ketika *goodfairies* menunjukkan kegembiraannya mengenai hari ulang tahun Aurora. Hal ini menunjukkan bahwa masa mereka bertugas menjaga Aurora hampir selesai. Lalu mereka saling berdebat mengenai waktu Aurora seharusnya dipulangkan ke kerajaan. Dalam narasi ini juga ditampilkan aksi mereka yang sedang membuat kue ulang tahun untuk Aurora. Hal ini menunjukkan atribut karakternya yang konyol, pelupa (berdebat mengenai waktu Aurora akan dipulangkan ke kastil), tidak *becus*, jorok, baik (membuat hadiah berupa adonan kue ulang tahun dengan asal-asalan). Pada saat mereka sedang berdebat, Aurora tiba-tiba memasuki rumah dan mengagetkan mereka. Kemudian Aurora memberitahukan keinginannya untuk meninggalkan rumah dan tinggal di Moors. *Goodfairies* yang

mendengarnya kaget dan memarahinya hingga secara tidak sadar membeberkan kejadian yang sebenarnya pada Aurora. Cerita yang sudah lama mereka simpan akhirnya terbongkar akibat ulah Knotgrass. Atribut karakter yang terlihat dari Aurora adalah berhati-hati, berkeinginan teguh, berani (ketika Aurora memberitahukan rencananya untuk meninggalkan *goodfairies* dan tinggal di Moors), kaget, sedih (ketika mendengar perkataan yang tidak sengaja diucapkan oleh Knotgrass). Sedangkan atribut karakter dari *goodfairies* adalah tidak *becus* (dalam membuat kue ulang tahun dan menjaga rahasia), cerewet, pemarah, tidak terima (membentak dan memarahi Aurora setelah mendengar perkataannya), konyol, berhati-hati (salah tingkah ketika secara tidak sengaja membeberkan peristiwa yang sebenarnya pada Aurora, dan dengan berhati-hati menyuruh Aurora duduk dan untuk menceritakan yang sebenarnya kepadanya).

Adegan selanjutnya yang ditampilkan adalah Aurora mendatangi Maleficent untuk mencari tahu kejadian yang sesungguhnya terjadi. Dia menanyakan kepada Maleficent mengenai kutukan yang akan menyimpannya. Pada akhirnya Aurora menyadari bahwa *fairy godmother* dia selama ini adalah Maleficent yang telah mengutuknya. Hal itu membuatnya kecewa pada Maleficent, kemudian meninggalkan Moors dan menuju kerajaan. Atribut karakter yang dikenakan Maleficent adalah perhatian, keibuan (selalu berada di sisi Aurora saat dia membutuhkan), datar (ketika Aurora menanyakan mengenai kutukan), sedih, kecewa, dan terpukul (melihat reaksi Aurora ketika mengetahui bahwa dia yang telah mengutuknya). Sedangkan atribut karakter yang dimiliki Aurora adalah sensitif, sedih (mendatangi Maleficent sambil menangis), dan kecewa (ketika mengetahui bahwa Maleficent yang telah mengutuknya). Selanjutnya narasi ditampilkan dengan Maleficent yang marah pada diri sendiri, dengan suara yang lantang, menyuruh Diaval untuk mencari dan menemukan Philip agar dapat menyelamatkan Aurora dari kutukannya. Diaval pun langsung terbang dan mencari keberadaan Philip. Atribut dari Maleficent adalah marah pada diri sendiri, peduli, mau mencoba (ditunjukkan dari ekspresi dan intonasinya pada saat menyuruh Diaval untuk mencari Philip). Sedangkan atribut karakter untuk Diaval adalah penurut (segera terbang untuk mencari Philip).

Setelah itu adegan dilanjutkan di mana Aurora pergi ke kerajaan untuk bertemu Stefan. Ketika Aurora sampai di kerajaan, dia melihat-lihat setiap sudut kerajaan dengan kagum. Stefan sedang membicarakan strategi untuk menangani Maleficent bersama pasukan-pasukannya. Kemudian penjaganya membawa Aurora ke hadapan Stefan. Sesaat setelah bertatap muka, Aurora langsung memeluk Stefan dan meyakinkan Stefan bahwa dia adalah putrinya. Stefan terlihat biasa aja. Melihat keberadaan Aurora di sini membuatnya marah pada *goodfairies*, dan menyuruh penjaga untuk mengunci Aurora di dalam kamarnya untuk mencegah kutukan. Atribut karakter dari Stefan adalah serius, ambisius, waspada, otoriter (mengarahkan pasukannya agar siap melawan Maleficent), pengingat (membandingkan mata Aurora dengan mata ibunya), marah, takut, penyayang (marah kepada *Goodfairies* karena mengembalikan Aurora tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan takut jika kutukan yang diberikan Maleficent akan menimpa Aurora, sehingga menyuruh penjaga untuk menguncinya di dalam kamar). Sedangkan atribut yang terlihat dari Aurora adalah Kagum (ketika memasuki istana dan melihat sekeliling), bahagia, dan sensitif (ekspresi ketika melihat Stefan, didukung dengan aksinya memeluk Stefan). Di lain tempat, *Goodfairies* menuju ke kastil untuk mencari Aurora. Dalam perjalanan, Flittle bahagia karena sudah kembali pada bentuk yang semula. Namun Knotgrass dengan tegas menyuruh Flittle untuk fokus mencari Aurora. Dia khawatir Stefan akan marah besar atas tugas yang tidak diselesaikan dengan baik oleh mereka. Atribut yang ada pada *Goodfairies* adalah tidak fokus, senang yang ditunjukkan dari tokoh Flittle yang kegirangan karena telah kembali ke bentuk perinya yang semula), dominan, dan khawatir ketika Knotgrass menegur Flittle yang tidak fokus dan khawatir bertemu raja.

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan narasi Maleficent bertemu Philip di hutan. Ketika melihat Maleficent, Philip memegang pedangnya, menunjukkan bahwa dia berhati-hati. Namun dengan kekuatannya, Maleficent dengan sekejap menidurkan Philip hingga tidak berdaya. Setelah itu Maleficent melirik ke arah Stefan lalu memintanya untuk menjadi kuda agar bisa sampai di kerajaan dengan cepat. atribut karakter dari Maleficent adalah dingin ketika menunjukkan ekspresinya yang datar dan dingin), kuat ketika menidurkan Philip dengan

kekuatannya, dan penyuruh ketika menyuruh Diaval menjadi kuda. Atribut karakter untuk Diaval adalah penurut ketika menjadi kuda ketika Maleficent membutuhkan. Sedangkan atribut karakter untuk Philip adalah gagah, berani, berhati-hati yang ditunjukkan dari tindakan dan ekspresi tidak takut ketika melihat Maleficent, dan tidak berdaya ketika tertidur karena sihir Maleficent. Narasi dilanjutkan dengan menampilkan Maleficent yang menuju kerajaan dengan terburu-buru dan penuh kekhawatiran. Dia menyuruh dan memaksa Diaval untuk berlari dengan cepat agar bisa menyelamatkan Aurora. Philip berada di belakang dengan kudanya, dalam keadaan tidak berdaya. Atribut karakter yang ditampilkan pada Maleficent adalah tergesa-gesa, khawatir, takut, pemaksa ketika dia menyuruh Diaval untuk berlari secepat mungkin karena khawatir dengan kondisi Aurora, penyayang, peduli, dan keibuan ketika ingin menyelamatkan Aurora dari kutukan yang diberikan oleh Maleficent sendiri. Atribut karakter dari Diaval adalah penurut ketika menuruti keinginan Maleficent. Sedangkan atribut karakter untuk Philip adalah tidak berdaya dan lemah yang ditunjukkan ketika Philip tertidur di atas kuda karena kekuatan Maleficent. Namun, di kerajaan Aurora mulai terpengaruh sihir kutukan, dan menuju ke tempat tersimpan alat tenun. Setelah itu Aurora yang berada di bawah pengaruh sihir menusukkan jarinya ke jarum alat tenun dan akhirnya tertimpa kutukan yang diberikan Maleficent. Maleficent merasakan bahwa kutukan yang dia berikan telah menimpa Aurora. Hal itu membuatnya bersedih dan kecewa terhadap dirinya sendiri. Atribut karakter dari Maleficent adalah sedih, kecewa, dan marah pada diri sendiri yang ditunjukkan dengan ekspresinya saat menyadari bahwa Aurora telah tertimpa kutukan yang dia berikan. Sedangkan atribut karakter dari Aurora adalah tidak berdaya, yang ditunjukkan dari narasi ketika dia terpengaruh kutukan yang diberikan Maleficent kepadanya, hingga pada akhirnya tertimpa kutukan tersebut.

Adegan dilanjutkan dengan narasi yang menampilkan Maleficent yang sampai di kerajaan dan hendak memasuki gerbang kerajaan. Sebelum masuk, Diaval melihat kondisi gerbang yang tidak terjaga, dan memberitahukan kemungkinan yang akan terjadi apabila mereka memasuki kerajaan. Namun karena ingin menyelamatkan Aurora, Maleficent dengan nekat dan berani memasuki kerajaan. Hal ini menunjukkan atributnya yang dingin, berani, dan

nekat. Sedangkan Diaval menunjukkan atributnya yang bijak dan teliti ketika melihat kondisi gerbang kerajaan yang sepi, perhatian ketika mengingatkan Maleficent mengenai bahaya yang akan ditemui jika memasuki kerajaan, dan penyindir ketika Maleficent dengan dingin mengatakan bahwa ini bukan pertarungan untuk Diaval dan tidak memaksanya untuk ikut masuk.

Cerita dilanjutkan dengan narasi di mana Stefan dan *Goodfairies* melihat Aurora yang tertidur karena kutukan Maleficent. Stefan menunjukkan atribut sedih, marah, kecewa, putus asa, dan menyalahkan *Goodfairies* ketika melihat kondisi Aurora yang telah tertimpa kutukan tersebut. Hal ini didukung dengan ekspresinya yang ditunjukkan. Selain itu, dia juga kasar karena membentak *Goodfairies* dan memukul Flittle hingga terlempar setelah mendengar perkataannya. Sedangkan *Goodfairies* terlihat khawatir, takut, dan tidak berdaya ketika berhadapan dengan Stefan. hal ini terlihat dari cara dan intonasi mereka bicara serta ekspresinya.

Setelah itu, narasi menunjukkan Maleficent dan Diaval yang membawa Philip ke kamar Aurora. Sebelum sampai ke kamar Aurora, mereka harus melewati perangkap yang khusus dibuat Stefan untuknya. Diaval yang melihat perangkap tersebut menjadi khawatir akan Maleficent. Namun Maleficent dengan nekat menerobos perangkap tersebut. Di sini ditunjukkan atribut karakternya yang berhati-hati, memiliki sisi kelemahan, dan nekat. Sedangkan Diaval ditampilkan dengan atribut karakternya yang khawatir dan peduli, yang terlihat ketika dia memanggil Maleficent karena khawatir ketika melihat perangkap yang dibuat Stefan untuknya.

Setelah melewati perangkap tersebut, Maleficent tiba di depan kamar Aurora. Di sana dia mendapati seorang penjaga yang berdiri di depan pintu kamar. Dengan kecerdikan yang dimilikinya, Maleficent menyuruh Diaval untuk melepas Philip yang melayang agar mengalihkan perhatian penjaga tersebut. Ketika perhatiannya teralihkan, Maleficent memukul penjaga tersebut dengan tongkat miliknya. Di sini terlihat atribut karakternya yang cerdas dan kuat, dan atribut karakter Diaval yang penurut karena mengikuti kehendak Maleficent untuk melepas Philip.

Adegan dilanjutkan dengan narasi *Goodfairies* yang kebingungan dan putus asa dalam menolong Aurora. Flittle dan Thistlewit terlihat lelah mencari cara untuk menyelamatkan Aurora. Namun Knotgrass menyemangati teman-temannya agar tidak putus asa. Hal ini menunjukkan atribut karakter Flittle dan Thistlewit adalah bingung dan putus asa, sedangkan atribut karakter dari Knotgrass adalah penyemangat dan positif.

Setelah itu, narasi menampilkan kembali tokoh Philip yang disadarkan oleh Maleficent. *Goodfairies* menemukan Philip yang baru saja tersadar di depan pintu kamar Aurora. Philip melihat sekelilingnya namun kebingungan mengenai tempat dia berada. Kemudian dengan sopan dia menanyakan pada *goodfairies*. Thistlewit menjawabnya sambil memainkan rambutnya. Setelah itu mereka menanyakan informasi mengenai Philip. Mengetahui bahwa Philip adalah seorang pangeran, mereka langsung membawa dia masuk ke kamar Aurora dan menyuruh Philip mencium Aurora untuk mematahkan kutukan yang menyimpannya. Sedangkan Maleficent menyelip masuk ke kamar Aurora, bersembunyi, dan memantau mereka. Atribut yang terdapat pada karakter Maleficent adalah kuat ketika membangunkan Philip dengan kekuatannya, pemantau dan penasaran ketika mengamati interaksi Philip dan *goodfairies* yang hendak membebaskan Aurora dari kutukan. Atribut yang dimiliki *goodfairies* adalah centil. Hal ini ditunjukkan ketika Thistlewit menjawab Philip sambil memainkan rambutnya dan tersenyum malu. Selain itu ditunjukkan karakter mereka yang senang ketika mengetahui bahwa Philip adalah seorang pangeran, pemaksa dan manipulatif ketika menanyakan Philip dengan pertanyaan-pertanyaan manipulatif dan memaksanya untuk mencium Aurora, lalu khawatir dan temperamental saat melihat bahwa tidak ada reaksi apa-apa setelah Philip mencium Aurora. Atribut dari Philip adalah bingung yang ditampilkan ketika terbangun dan tidak mengetahui di mana dia berada, sopan ketika berbicara dengan *goodfairies*, penasaran ketika bertanya mengenai kondisi Aurora, pemuji ketika memuji kecantikan Aurora, dan penurut ketika menuruti perintah *goodfairies* untuk mencium Aurora. Sedangkan atribut untuk Diaval adalah pengekor yang ditunjukkan dengan narasi dia mengikuti Maleficent ke manapun dia pergi.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan menampilkan Maleficent yang sangat sedih melihat bahwa Philip tidak dapat membebaskan Aurora dari kutukan. Dia meminta maaf kepada Aurora karena perbuatannya dan berjanji untuk menjaga Aurora selama dia masih hidup, kemudian mencium keningnya. Setelah Maleficent mencium keningnya, Aurora terbangun dari tidurnya dan terbebas dari kutukan. Dalam narasi ini ditampilkan atribut karakter Maleficent yang sedih, kecewa, menyesal, terpukul, dan penyayang saat melihat bahwa Philip tidak dapat menyelamatkan Aurora, kemudian meminta maaf kepada Aurora atas perbuatannya. Selain itu ditampilkan juga atributnya yang keibuan dengan mencium kening Aurora dan berjanji untuk terus menjaga Aurora selama masa hidupnya, dan bahagia dan sensitif yang ditampilkan dari narasi ketika dia menangis bahagia saat Aurora terbangun dan memanggilnya setelah dicium olehnya. Atribut karakter yang dimiliki Aurora adalah murah senyum dan bahagia ketika melihat Maleficent. Sedangkan atribut karakter dari Diaval adalah sedih ketika melihat bahwa Philip tidak dapat menyelamatkan Aurora, kasihan ketika dia melihat Aurora yang tidak berdaya dan Maleficent yang terpukul karena kehilangan Aurora, dan bahagia dan sensitif yang ditunjukkan dari ekspresi bahagia dan terharu ketika melihat Aurora terbebas dari kutukan setelah Maleficent mencium keningnya.

Adegan kembali dilanjutkan dengan menampilkan Maleficent dan Aurora yang sedang mencari jalan keluar kerajaan. Aurora menanyakan kepada Maleficent apakah mereka akan kembali ke Moors. Lalu Maleficent menjawab Aurora sambil tersenyum tipis, lalu kembali memantau kondisi kerajaan. Atribut yang dikenakan Maleficent adalah pengamat, berhati-hati dan waspada ketika mengamati sekitar untuk memastikan bahwa jalan yang akan mereka lewati aman. Selain itu juga terlihat atributnya yang keibuan dan baik. Hal ini ditunjukkan ketika Maleficent menuruti keinginan Aurora sambil tersenyum. Sedangkan atribut yang terlihat dari Aurora adalah bahagia, senang, dan murah senyum ketika mendengar bahwa Maleficent akan mengikuti segala keinginannya.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan menampilkan narasi di mana Maleficent, Aurora dan Diaval dijebak oleh Stefan dan pasukannya. Stefan menggunakan perangkap berbahan logam sebagai senjata untuk melawan dan

melumpuhkan Maleficent. Maleficent yang terperangkap menggunakan sisa-sisa kekuatannya dengan mengubah Diaval dalam bentuk naga dan sempat terbebas dari perangkap namun kembali dikepung oleh Stefan dan pasukannya. Atribut karakter dari Maleficent adalah tidak berdaya, lemah, dan kesakitan yang ditunjukkan ketika masuk dalam perangkap Stefan, cerdik yang ditunjukkan ketika Maleficent mengubah Diaval menjadi naga dengan sisa-sisa kekuatannya, dan terpojok yang ditunjukkan ketika dia tidak dapat berbuat apa-apa untuk melawan Stefan. atribut yang ditunjukkan oleh Aurora adalah berani, khawatir, dan penyayang yang ditunjukkan ketika dia mencoba melawan pasukan manusia dengan sekuat tenaga untuk menyelamatkan Maleficent), lemah yang ditunjukkan dari narasi ketika dia tidak dapat berbuat banyak untuk menyelamatkan Maleficent, dan penurut ketika Maleficent menyuruhnya meninggalkan tempat tersebut dan melindungi diri. Atribut dari Stefan adalah berani, kuat, sombong, jahat, dan kasar yang ditunjukkan dari narasi ketika dia menghadapi Maleficent dengan perlengkapan perang yang terbuat dari logam, lalu menunjukkan kesombongannya dengan mengejek sambil melukai Maleficent yang tidak dapat berbuat apa-apa. Sedangkan atribut dari Diaval adalah berani yang terlihat ketika melawan pasukan manusia saat masih dalam bentuk burung gagak. Selain itu ditunjukkan atribut kuat dan penolong ketika membebaskan Maleficent dari perangkap berbahan logam, dan tidak berdaya dan terpojok ketika dikepung dan diserbu pasukan manusia.

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan narasi Aurora menuju ke tempat yang aman, dan memasuki salah satu ruangan di kerajaan tersebut. Lalu Aurora melihat sebuah sayap besar yang disimpan di dalam sebuah kotak kaca. Mengetahui bahwa itu adalah sayap Maleficent, Aurora segera menghancurkan kotak kaca tersebut dan membebaskan sayap tersebut. Atribut yang dikenakan tokoh Aurora adalah penasaran dan berani ketika mendekati sayap Maleficent dan mengamatinya, dan mau berusaha yang terlihat pada narasi ketika dia dengan sekuat tenaga mendorong kotak kaca berisikan sayap Maleficent untuk membebaskannya.

Adegan selanjutnya yang ditampilkan adalah Maleficent mendapatkan kembali sayapnya, dan dirinya menjadi sangat kuat. Dia membebaskan Diaval

dari perangkap pasukan Moors. Stefan melihat hal tersebut menjadi panik dan menyuruh pasukannya untuk membunuh Maleficent. Atribut yang dimiliki oleh Maleficent adalah kuat, berani, dan tidak tertandingi yang ditunjukkan dari kekuatannya yang kembali seperti semula ketika mendapatkan sayapnya, penyelamat dan cerdas ketika dia memotong lampu gantung untuk membebaskan Stefan dari kepungan pasukan Moors. atribut karakter dari Aurora adalah bahagia yang ditampilkan dari narasi ketika dia tersenyum melihat Maleficent yang telah mendapatkan sayapnya kembali. Lalu Stefan menunjukkan atribut karakternya yang khawatir, bingung, takut, dan panik ketika melihat Maleficent mendapatkan sayapnya kembali dan melihat aksi Maleficent yang menunjukkan bahwa dirinya sangat kuat. Sedangkan Diaval menunjukkan atribut karakternya yang kuat dan penolong karena membantu Maleficent melawan pasukan manusia.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan narasi ketika Stefan melemparkan rantainya ke arah Maleficent dan meraih kakinya sehingga Maleficent terjatuh. Lalu Stefan menahan Maleficent dengan sekuat tenaga sambil menyuruh pasukannya untuk menembak ke arah Maleficent dengan tombak dan panah. Namun Maleficent dengan kekuatannya terbang dan menyeret Stefan hingga dia ikut terbang bersama dengan Maleficent. Dari narasi ini dapat dilihat atribut karakter yang memiliki sisi kelemahan yang ditunjukkan saat Maleficent menjerit ketika terjatuh rantai logam yang dilemparkan Stefan, cerdas dan kuat yang ditunjukkan pada narasi ketika Maleficent terbang dan menyeret Stefan yang mencoba menahan Stefan dengan rantai. Sedangkan atribut untuk Stefan adalah berani, khawatir, dan panik yang ditunjukkan saat dia berusaha sekuat tenaga untuk mengalahkan Maleficent dan menyuruh pasukannya untuk menembak Maleficent dengan panah dan tombak.

Adegan selanjutnya yang ditampilkan adalah Maleficent membawa Stefan ke atap kerajaan, lalu memukulnya hingga dia terjatuh. Lalu Maleficent menyudahi perkelahiannya dengan Stefan. namun ketika dia akan pergi, Stefan mencekiknya dari belakang dan membuat mereka berdua terjatuh. Namun dengan kekuatannya Maleficent dapat terlepas dari Stefan. Stefan kemudian jatuh dan mati. Atribut karakter dari Maleficent adalah kuat, lengah dan tangguh yang terlihat saat Maleficent memukul dan mencekik Stefan tidak memperhatikan

serangan Stefan namun dapat membalikkan kondisi dan mengalahkannya, dan pemaaf yang dapat dilihat dari narasinya ketika memaafkan Stefan dengan menyudahi pertarungan di antara mereka. Sedangkan atribut untuk Stefan adalah lemah dan tidak berdaya ketika dipukul oleh Maleficent kemudian jatuh dan mati setelah mencoba menyerang Maleficent. Selain itu dia juga penuh dendam, licik, dan jahat yang terlihat saat menyerang Maleficent ketika sedang lengah.

Adegan dilanjutkan dengan narasi ketika Maleficent menghancurkan tembok perbatasan antara kerajaan manusia dan kerajaan Moors dan mengembalikan Moors dalam kondisi seperti dulu sebelum hatinya ternoda oleh kebencian dan kegelapan. Dia lalu mengajak Aurora untuk pergi ke Moors. Atribut karakter dari Maleficent adalah kuat dan tidak khawatir yang terlihat dari narasi ketika dia menghancurkan tembok perbatasan antara kerajaan Moors dan kerajaan manusia tanpa khawatir akan relasi antara manusia dengan peri ke depannya, baik, bahagia dan penyuka keindahan ketika mengubah Moors dalam kondisi semula. Sedangkan Aurora memiliki atribut karakter murah senyum, bahagia karena kembali ke Moors serta melihat keindahannya.

Setelah itu adegan menampilkan Maleficent yang mengangkat Aurora menjadi ratu di kerajaan Moors dan menyatukan kerajaan Moors dan kerajaan Manusia. *Goodfairies* membuat mahkota indah yang terbuat dari bunga-bunga dan memberikannya kepada Maleficent, lalu Maleficent memakaikan mahkota tersebut di kepala Aurora. Maleficent juga tidak ditakuti oleh penghuni Moors lagi. Atribut karakter dari Maleficent adalah murah senyum dan baik yang ditunjukkan saat dia tersenyum kepada Aurora, bosan dan sinis saat menatap *goodfairies* ketika mereka mulai berbicara banyak, dan berwibawa saat mengangkat Aurora sebagai ratu dan mengumumkannya di depan para penghuni Moors. atribut karakter dari Aurora adalah bahagia, ramah, murah senyum yang ditunjukkan dari ekspresi dan aksinya karena berada di Moors dan berinteraksi dengan penghuni Moors. Atribut karakter dari *goodfairies* adalah bahagia, lincah, dan cerewet saat mengungkapkan kegembiraannya dengan berbicara tanpa henti, dan takut dan penurut ketika Maleficent menatap mereka dengan sinis karena cerewet. Dan atribut karakter dari Diaval adalah murah senyum dan bahagia ketika melihat Aurora di Moors dan diangkat menjadi ratu oleh Maleficent.

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan menampilkan Philip yang mendatangi Moors dan bahagi karena menemukan Aurora di sana. Mereka tersenyum ketika melihat satu sama lain. Atribut yang terlihat dari masing-masing tokoh adalah bahagia dan murah senyum. Pada Philip dikarenakan menemukan Aurora di Moors, sedangkan pada Aurora karena melihat Stefan.

Adegan terakhir dari film ini menampilkan Maleficent yang memantau Aurora dan Moors dari atas bukit. Diaval selalu mengikuti Maleficent ke manapun dia pergi. Dari adegan ini ditemukan atribut karakter yaitu pemantau ketika memantau Aurora dan Moors dari atas bukit, pelindung dan kuat yang ditunjukkan saat dia terbang.

Berdasarkan atribut-atribut yang ditunjukkan, peneliti menemukan bahwa pada tahap ke dua dari perubahan karakter, tokoh Maleficent memerankan karakter *donor/hero*. Aurora menampilkan atribut-atribut dari karakter *villain*. Aurora menampilkan atribut karakter *victim* dan *villain*. Atribut-atribut dari *Goodfairies* menunjukkan perannya sebagai *donor*. Sedangkan untuk Diaval, ditampilkan atribut-atribut yang menunjukkan karakternya sebagai *helper*.

### 4.3 Analisis Data

Dalam memproduksi filmnya, Disney selalu menampilkan pola narasi yang sesuai dengan jenis dongengnya, baik itu dongeng binatang (*animal tales*), dongeng biasa (*ordinary tales*), lelucon dan anekdot (*jokes and anecdotes*), dan dongeng berumus (Danandjaja dalam Nihayatu, 2012, p.12). Disney juga selalu menggambarkan tokoh-tokohnya dengan konsistensi karakter, seperti *victim*, *villain*, *hero*, *donor*, *helper*, dan lainnya. Contoh konsistensi karakter yang ditampilkan Disney terdapat pada film *Snow White and The Seven dwarfs* (1937), *Sleeping Beauty* (1959), *101 Dalmatians* (1961), *Pocahontas* (1995), *Mulan* (1998).

Namun Disney menunjukkan perubahan signifikan dalam memproduksi film *Maleficent* (2014). Dalam film ini Disney menampilkan perubahan karakter yang terdapat pada tokoh utamanya, Maleficent. Perubahan karakter pada Maleficent sangat mempengaruhi tokoh-tokoh utama lainnya yang memiliki relasi

dengannya dan yang diidentifikasi Propp sering dimunculkan dalam cerita-cerita. Tokoh-tokoh tersebut adalah Aurora, Stefan, *Goodfairies*, Diaval, dan Philip.

Pembentukan dan perubahan karakter yang terjadi pada setiap narasi dinamakan proses karakterisasi. Menurut Jannidis (2013, para. 5) proses karakterisasi adalah proses di mana karakter dinamakan dan dikategorikan sehingga menjadi sebuah properti dalam dunia narasi. Istilah karakterisasi dapat digunakan untuk merujuk pada anggapan properti pada sebuah karakter dan juga untuk keseluruhan proses serta hasil memberikan atribut pada karakter tersebut. Proses ini dapat dilakukan secara langsung jika suatu ciri secara jelas dianggap berasal dari karakter tersebut, atau secara tidak langsung ketika hasil dari kesimpulan ditarik dari teks berdasarkan pada pengetahuan akan dunia dan berbagai bentuk pengetahuan akan karakter.

Hallett (n.d., p.6) menambahkan, proses karakterisasi adalah proses “*show and tell*”. Secara langsung (*expository/direct presentation*) dengan cara narator menggambarkan dan/atau menjelaskan secara gamblang mengenai karakter tersebut, dan secara tidak langsung (*dramatic/indirect representation*), dengan menunjukkan karakter tersebut melalui aksi-aksi yang dilakukan oleh tokoh tersebut (perilaku, aksi, perkataan, pemikiran yang terekam) atau dengan bantuan tokoh lain seperti pandangan mereka terhadap tokoh tersebut. Peneliti tidak hanya melihat perubahan-perubahan karakter dari setiap tokoh saja, tetapi juga mengelompokkan potongan-potongan cerita tersebut dalam fungsi-fungsi narasi yang diidentifikasi oleh Propp.

Dalam film *Maleficent* peneliti menemukan setidaknya ada dua kali pergerakan karakter dan dua kali transisi pergerakan karakter pada tokoh *Maleficent*. Hal ini membuat *Maleficent* merepresentasikan beberapa karakter dalam beberapa *scene*. Film *Maleficent* diawali dengan adegan di mana tokoh *Maleficent* diperkenalkan beserta tempat tinggalnya. Dalam adegan ini, karakter yang diperankan *Maleficent* adalah sebagai *hero*. Hal ini ditunjukkan dari atribut karakter yang dikenakan, yaitu kuat, awas, bijak, pelindung Moors, dan menunjukkan kebaikan pada dirinya. Pada adegan ini Disney menampilkan narasi sesuai dengan fungsi narasi yang diidentifikasi Propp, *Initial Situation* yang ditampilkan dalam simbol  $\alpha$  (alpha). Pada keadaan ini ditampilkan keadaan awal

di mana Maleficent dengan latar belakang lingkungan dan keluarganya (dalam hal ini adalah rakyatnya) diperkenalkan dalam cerita.

Narasi dilanjutkan ketika Stefan memasuki Moors yang merupakan daerah terlarang bagi manusia. Di sini, peneliti melihat bahwa fungsi narasi yang sesuai adalah fungsi *Interdiction* dengan simbol  $\gamma$  (gamma). Tokoh lainnya yang ditampilkan adalah *goodfairies* dan Stefan. Peneliti melihat bahwa atribut karakter yang ditampilkan *goodfairies* memenuhi karakternya sebagai *helper*. Hal ini ditunjukkan dari narasi ketika mereka memberikan informasi yang dibutuhkan Maleficent karena berhubungan dengan tempat tinggalnya. Informasi yang diberikan adalah mengenai Stefan yang menerobos kerajaan Moors. Mendengar informasi tersebut membuat Maleficent dengan atributnya yang awas segera terbang menuju tempat Stefan. Hal ini semakin memperkuat karakter *hero* pada Maleficent. Sesampainya Maleficent di tempat Stefan, diceritakan bahwa Stefan sedang bersembunyi dari para penjaga. Karakter Stefan ditunjukkan sebagai *villain* karena diceritakan sebagai pencuri dan juga dilekatkan dengan atributnya yang suka melanggar peraturan, ambisius, kasar, tidak sopan, pembohong, manipulatif, dan cerdik. Di sini ditunjukkan fungsi narasi *Interdiction* yang diwakilkan dengan simbol  $\gamma$  (gamma), di mana *hero* diingatkan mengenai tindakan-tindakan yang tidak boleh dilanggar/ditentang. Di sini terlihat bahwa Maleficent diingatkan oleh para penjaganya agar berhati-hati terhadap Stefan. Namun rasa penasaran Maleficent mengalahkan peringatan tersebut, yang membuatnya berinteraksi semakin dekat dengan Stefan karena menganggapnya sebagai anak kecil yang tidak berdaya. Hal ini menunjukkan narasi yang dilanjutkan berada pada tahapan fungsi analisis selanjutnya, yaitu *violation of Interdiction* yang diwakilkan dengan simbol  $\delta$  (delta), di mana sang *hero* mengabaikan peringatan/larangan yang menjadi langkah buruk sehingga memunculkan *villain*. Pada narasi cerita ini, Maleficent melakukan interaksi yang cukup intens dengan Stefan ketika dia mengantarnya kembali ke dunia manusia. Namun ketika melakukan interaksi tersebut, Stefan mendapatkan informasi-informasi penting mengenai Maleficent. Seperti ketika mereka bersalaman dan Maleficent menjerit kesakitan, atau ketika Maleficent kembali mengajaknya kembali ke Moors dan menghabiskan waktu bersama. Di sini, Stefan secara tidak

langsung ditampilkan sedang melakukan pengintaian secara aktif atas Maleficent. Penggambaran narasi tersebut sesuai dengan fungsi narasi *Reconnaissance* yang diwakilkan dengan simbol  $\varepsilon$  (epsilon). Dalam fungsi ini digambarkan narasi ketika *villain* melakukan pengintaian secara aktif. Tidak ditunjukkan tokoh Stefan secara langsung sebagai *villain*, namun karakter tersebut melekat dari narasi sebelumnya ketika dia menerobos Moors dan mencuri di sana. Fungsi narasi ini juga dapat dilihat ketika Stefan kembali ke Moors dan menghabiskan waktu bersama-sama dengan Maleficent hingga Maleficent berumur 16 tahun. Kemudian Stefan tidak pernah kembali ke Moors lagi namun meninggalkan kenangan mengenai *true love's kiss* kepada Maleficent.

Adegan dilanjutkan dengan menampilkan tokoh Maleficent yang telah dewasa. Karena perbedaan waktu yang cukup signifikan, maka narasi menggambarkan kembali karakter Maleficent dan Moors. Narasi seperti ini masuk dalam fungsi *Initial Situation* dengan simbol  $\alpha$  (alpha) yang menggambarkan keadaan awal ketika *hero* dan lingkungannya diperkenalkan dalam cerita. Di sini ditambahkan atribut Maleficent yaitu penyendiri dan perenung, namun tetap dikenakan atributnya yang pemantau, awas dan responsif. Atribut-atribut ini digambarkan langsung oleh narator dan didukung oleh aksi dan ekspresi Maleficent. Atribut ini digambarkan langsung oleh narator dan didukung oleh aksinya. Hal ini, menurut Hallett, menunjukkan bahwa proses karakterisasi yang dilakukan adalah secara langsung (*expository/direct presentation*) karena digambarkan langsung oleh narator dan secara tidak langsung (*dramatic/indirect representation*) lewat aksi-aksinya. Peran *hero* kembali ditunjukkan dengan sangat jelas ketika Maleficent menghadang raja dan pasukan manusia yang ingin merebut Moors dari tangannya. Adegan ini masuk dalam fungsi *Struggle* dengan simbol H, yang menggambarkan pertemuan *hero* dan *villain* secara tatap muka dan terjadi pertempuran di tengah-tengahnya. Atribut yang dikenakan adalah kuat, tenang, gagah, berani, pemimpin, tidak ceroboh, tegas dan penakluk. Hingga akhirnya dia mengalahkan raja dan pasukan manusia. Penggambaran narasi ini menunjukkan fungsi *Resolution* dengan simbol K di mana tindakan kejahatan dibatalkan karena ditaklukkannya *villain*.

Narasi selanjutnya menggambarkan Stefan yang merawat raja yang sekarat sambil mendengarkan pembicaraan raja dan perwira-perwiranya mengenai pembalasan dendamnya terhadap Maleficent. Peneliti melihat bahwa Stefan melakukan pengintaian secara aktif karena mendengarkan perkataan raja dengan sangat fokus. Selain itu, Stefan juga kembali diperkenalkan sebagai *villain* dengan atribut karakternya yang ambisius setelah mendengar upah yang akan diterima jika menyelesaikan perintahnya. Hal ini membuat narasi tersebut masuk dalam fungsi *Reconnaissance* dengan simbol  $\epsilon$  (epsilon).

Fungsi narasi selanjutnya yang peneliti temui adalah fungsi *Trickery* dengan simbol  $\eta$  (eta) yang menggambarkan *villain* muncul dalam penyamaran dan menggunakan informasi yang diperoleh untuk menipu *hero* atau *victim*. Pada narasi ini, Stefan muncul seperti biasa, namun penyamaran yang dilakukan ada pada atribut karakternya. Ambisinya menjadi raja membuat Stefan memanfaatkan Maleficent agar dia dapat mencapainya. Dia menjadi cerdik, manipulatif, egois, penipu, dan jahat. Dia datang dengan alasan untuk memperingatkan Maleficent, namun sebenarnya hanya untuk memanfaatkannya. Sayangnya, Maleficent yang mendengar hal tersebut dengan mudah mempercayai Stefan dan memaafkannya. Dia terlihat tenang dan bahagia menghabiskan waktu bersama Stefan. Proses karakterisasi ini ditunjukkan secara langsung melalui narator dan tidak langsung melalui aksi-aksinya. Setelah mendapatkan kepercayaan Maleficent, Stefan mulai beraksi dengan memberikan ramuan yang dapat membuat Maleficent tidak sadarkan diri. Dengan kepercayaan yang diberikan sepenuhnya untuk Stefan, Maleficent meminumnya tanpa rasa curiga sedikitpun. Hal ini menunjukkan bahwa karakter Maleficent berubah dari yang awalnya *hero* menjadi *victim*. Namun tidak ada proses yang menunjukkan perubahan tersebut.

Tidak memakan waktu banyak setelah meminumnya, Maleficent tidak sadarkan diri dan tidak berdaya. Narasi ini masuk dalam fungsi *Complicity* yang diwakilkan dengan simbol  $\theta$  (theta). Fungsi ini menggambarkan bahwa tipu daya *villain* berhasil. *Hero* atau *victim* dengan lugunya melakukan tindakan yang sebenarnya membantu *Villain*. Setelah itu Stefan melanjutkan aksi jahatnya. Sebelumnya ditunjukkan bahwa Stefan ingin membunuhnya namun tidak memiliki keberanian untuk melakukannya. Namun kemudian Stefan melihat

sayap Maleficent dan memutuskan untuk memotong sayapnya dengan rantai logam dan menyelesaikan misi balas dendam raja agar mencapai ambisinya. Hal ini masuk dalam fungsi narasi *Villainy and lack* dengan simbol A, yang memiliki dua tahap. Pertama, *Villain* menyebabkan beberapa kejahatan. Kedua, kejahatan yang dilakukan terkuak oleh keluarga *Hero*. Fungsi narasi yang ditunjukkan pada karakter awal hanya sampai pada tahap pertama, yaitu ketika Stefan memotong sayap Maleficent.

Rangkaian adegan di atas menunjukkan karakter-karakter awal dari setiap tokoh yang ditampilkan dalam film Maleficent. Maleficent menunjukkan karakter awalnya sebagai *hero* dan *victim*, *goodfairies* menunjukkan karakter awal mereka sebagai *helper*, sedangkan Stefan menunjukkan karakter *villain*.

Adegan dilanjutkan dengan menampilkan transisi dari karakter awal menuju perubahan karakter pertama pada tokoh Maleficent. Perubahan dimulai dengan menampilkan fungsi narasi *Villainy and lack* tahapan ke dua, di mana kejahatan yang dilakukan terkuak oleh keluarga *hero*. Namun karena karakter *victim* dan *hero* diperankan oleh tokoh yang sama inilah yang merubah karakter Maleficent. Ditunjukkan dalam narasi atribut karakternya yang sedih, kecewa, sakit, lemah, dan tidak berdaya. Sedangkan Stefan menunjukkan karakternya sebagai *hero* bagi raja dengan membawakan sayap Maleficent dan menunjukkannya di hadapan raja. Dengan demikian raja yang sekarat mengangkat Stefan menjadi raja untuk menggantikannya.

Di sisi lain, Maleficent berusaha bangkit dengan sisa-sisa kekuatannya. Dia dipenuhi dengan atribut kemarahan, kekecewaan, dan kesedihan atas perbuatan Stefan terhadapnya. Atribut-atribut tersebut sebelumnya tidak dimiliki oleh Maleficent. Hal ini menunjukkan perubahan yang signifikan dari karakter Maleficent. Namun belum ditekankan karakter apa yang melekat padanya. Kemudian dia bertemu dan menyelamatkan Diaval yang terperangkap. Narasi tersebut merupakan awal tokoh Diaval ditampilkan dalam film ini. Diaval ditunjukkan sebagai *helper*. Menurut Propp, dalam menjalankan misinya, *hero* didukung oleh sang *helper*, seringkali diceritakan berwujud orang tua yang bijak atau pun penyihir, yang muncul pada saat-saat penting untuk memberi dukungan. *Helper* juga dapat ditemukan pada pemeran pendukung. Karakter ini diperankan

oleh Diaval, karena memiliki atribut patuh, rendah diri. Dia bahkan menawarkan dirinya sebagai pelayan Maleficent karena telah menyelamatkan nyawanya. Maleficent memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membantunya mengintai Stefan.

Setelah melewati adegan transisi, adegan dilanjutkan dengan menampilkan perubahan karakter selanjutnya. Pada perubahan ini ditunjukkan karakter Maleficent, yang sebelumnya merupakan *hero* dan *victim* berubah menjadi *villain*. Perubahan ini diawali ketika Maleficent menyuruh Diaval untuk mengintai Stefan di kerajaan. Adegan ini termasuk dalam fungsi narasi *Reconnaissance* dengan simbol  $\varepsilon$  (epsilon). Di sini Maleficent sebagai *villain* melakukan pengintaian secara aktif dengan bantuan Diaval sebagai *helper*. Selain itu ditunjukkan fungsi narasi *Delivery* dengan simbol  $\zeta$  (zeta). Hal ini ditunjukkan dari narasi ketika Diaval kembali dan memberikan informasi mengenai Stefan pada Maleficent. Mendengar informasi tersebut menunjukkan karakter *villain* dari Maleficent yang terlihat dari kekuatan jahat yang sangat besar untuk menunjukkan atribut kemarahan, kebencian, ambisi untuk membalas dendam, penuh kegelapan, dan menakutkan. Karakter *villain* semakin diperkuat dengan hancurnya segala sesuatu yang dilewati ketika berjalan menuju Moors. Bahkan sesampainya di Moors, Maleficent mengubah Moors dipenuhi kegelapan, dan penghuni-penghuni Moors takut kepadanya.

Setelah itu, adegan dilanjutkan dengan Maleficent yang kembali menyuruh Diaval untuk mengintai Stefan di kerajaannya. Setelah melakukan pengintaian dan mendapatkan informasi, Diaval kembali ke tempat Maleficent dan memberikan informasi tersebut kepadanya. Setelah mendengar informasi tersebut, Maleficent menunjukkan atribut yang sinis, dingin, licik, cerdik, dan penuh dendam. Fungsi narasi yang digambarkan dalam narasi ini sama seperti fungsi narasi sebelumnya, yaitu *Reconnaissance* dengan simbol  $\varepsilon$  (epsilon) Maleficent sebagai *villain* melakukan pengintaian secara aktif dengan bantuan Diaval sebagai *helper* dan *Delivery* dengan simbol  $\zeta$  (zeta) Diaval kembali dan memberikan informasi mengenai Stefan pada Maleficent. Selain itu ditampilkan juga fungsi narasi *Villainy and lack* dengan simbol A, di mana Maleficent mendatangi kerajaan pada saat Stefan mengadakan perayaan atas kelahiran putrinya, Aurora. Tidak hanya

itu, Maleficent juga membalas dendam atas perbuatan Stefan kepadanya. Namun pembalasan dendam tersebut dilakukan kepada putrinya, Aurora. Kutukan yang diberikan akan terjadi kepada Aurora pada saat berumur 16 tahun, di mana dia akan tertusuk jarum dari alat pentul yang akan membuatnya tertidur selamanya. Dan tidak ada kekuatan yang dapat menghancurkan kutukan tersebut kecuali Aurora diberikan ciuman cinta sejati dari seseorang.

Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam narasi ini adalah Maleficent, Aurora, Stefan, *goodfairies*, dan Diaval. Maleficent menunjukkan atribut karakter angkuh, kuat, licik, penuh dendam, dan kejam. Aurora menunjukkan atribut karakternya yang berani, murah senyum, dan periang. Stefan menunjukkan atribut karakternya yang khawatir, takut, marah, tidak berdaya, dan penurut. *Goodfairies* menunjukkan atribut karakternya yang baik, lemah, khawatir, takut, dan heroik. Sedangkan Diaval hanya ditampilkan dalam bentuk burung gagak, dan hanya menunjukkan atribut karakter penurut karena mengikuti Maleficent ke manapun dia pergi.

Adegan kembali dilanjutkan dengan narasi di mana Stefan menyuruh pasukannya untuk menghancurkan semua alat tenun yang berada di kerajaan dan menitipkan Aurora kepada *goodfairies* hingga berumur 16 tahun lewat satu hari. Selain itu, dia menyuruh pasukannya untuk memburu Maleficent. Namun Maleficent, dengan kecerdikan yang dimilikinya, membuat tembok pembatas Moors sehingga mereka tidak dapat menjangkaunya. Hal ini mendukung atribut karakter Stefan yang khawatir dan takut. Maleficent menunjukkan atributnya yang jahat, kejam, dan dipenuhi kegelapan. Pada narasi ini, proses karakterisasi ditunjukkan secara langsung yang digambarkan oleh Maleficent dan tidak langsung dengan aksi dan ekspresi dari para tokoh.

Adegan kembali dilanjutkan dengan narasi ketika *goodfairies* membawa Aurora ke hutan agar tidak tertimpa kutukan Aurora. Mereka menemukan sebuah rumah yang pada akhirnya dijadikan tempat tinggal untuk mengasuh Aurora hingga berumur 16 tahun lewat satu hari. Ditampilkan atribut *goodfairies* yang pengeluh ketika melihat kondisi rumah yang mereka temukan, ceroboh ketika mereka memasuki rumah dan meninggalkan Aurora di luar, dan konyol ketika Thistlewit mengatakan bahwa Aurora bersembunyi dari mereka. Dalam narasi ini

juga ditampilkan tokoh Maleficent. Atribut yang dikenakannya adalah jahat dan berhati keras ketika mendatangi Aurora kemudian menakuti dan melelekkannya. Sedangkan Aurora ditampilkan dengan atributnya yang murah senyum dan pemberani ketika melihat sosok Maleficent.

Rangkaian adegan di atas menunjukkan perubahan karakter pertama dari Maleficent. Karakter Maleficent berubah dari *hero* dan *victim* menjadi *villain*. Perubahan karakter dari Maleficent menyebabkan perubahan karakter dari Stefan, yang awalnya *villain* menjadi *victim*. Selain Stefan, karakter *victim* juga ditampilkan dari tokoh Aurora. *Goodfairies* juga mengalami perubahan karakter dari yang sebelumnya sebagai *helper* menjadi donor. Sedangkan Diaval menunjukkan karakter *helper*.

Adegan kembali dilanjutkan dengan menampilkan transisi dari perubahan karakter pertama ke perubahan karakter kedua pada Maleficent. Awalnya ditampilkan *goodfairies* yang merawat Aurora. Namun dalam narasi, mereka ditunjukkan tidak handal dalam mengasuh Aurora sehingga membuat Aurora menangis sepanjang hari. Hal ini ditunjukkan ketika mereka memberikan stroberi dan wortel yang baru saja dipanen kepada Aurora. Selain itu ditunjukkan juga kondisi ketika *goodfairies* tidur nyenyak padahal Aurora menangis. Maleficent yang memantau Aurora merasa kesal karena mendengar tangisan dari Aurora dan mengeluhkan cara *goodfairies* merawatnya. Hingga pada akhirnya Maleficent turun tangan dengan menyuruh Diaval memberikan bunga dengan sari yang banyak sebagai 'dot' untuk Aurora. Hal tersebut membuat Aurora menjadi tenang. Atribut yang ditunjukkan oleh Maleficent adalah pemantau, kesal, penggerutu, baik, dan perhatian. Dari atribut tersebut dapat dilihat atribut yang tidak dimiliki oleh *villain* yaitu baik dan perhatian. *Goodfairies* mengenakan atributnya yang ceroboh, konyol, tidak *becus*, santai, dan tidak perhatian. Sedangkan Diaval menunjukkan atributnya yang penurut. Fungsi yang muncul pada narasi ini adalah fungsi *Reconnaissance* dengan simbol  $\varepsilon$  (epsilon), karena menampilkan Maleficent yang memantau Aurora.

Fungsi narasi *Reconnaissance* masih ditunjukkan dari narasi selanjutnya karena ditampilkan Maleficent yang memantau Aurora. Pada narasi ini Maleficent masih menunjukkan karakter *villain* dia memperlakukan *goodfairies* beberapa

kali dengan kekuatannya. Pertama, ketika mereka sedang bermain di dalam ruangan. Maleficent menggunakan kekuatannya untuk menurunkan hujan di dalam rumah mereka. Pada narasi ini tidak ditampilkan tokoh Aurora. Karakter *villain* dari Maleficent masih ditunjukkan ketika *goodfairies* sedang melakukan piknik sambil menjaga Aurora yang sedang bermain. Maleficent membuat mereka bertengkar dan berkelahi satu sama lain karena saling menuduh atas apa yang terjadi pada mereka. Hal tersebut membuat mereka teralihkan dan lalai dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga Aurora. Aurora bermain tanpa memperhatikan sekelilingnya. Maleficent yang memantaunya melihat bahwa dia berlari menuju jurang. Awalnya ditunjukkan bahwa Maleficent gengsi untuk menolong Aurora. Namun pada akhirnya Maleficent tetap menolong Aurora ketika dia terjatuh di jurang. Di sini terlihat pengulangan atribut Maleficent yang bertentangan dengan karakter *villain*. Walaupun masih didominasi dengan atribut *villain* seperti suka mempermainkan orang, usil, pengganggu, sinis, dan gengsi, namun ditunjukkan atribut yang bertentangan dari karakternya yaitu baik.

Di sisi lain ditunjukkan sosok Stefan yang dipenuhi ketakutan dan kebencian sehingga menyuruh pasukannya untuk meratakan tembok perbatasan kerajaan Moors dan kerajaan manusia yang dibuat oleh Maleficent. Namun dengan kekuatan yang dimilikinya, dia dapat mengalahkan pasukan manusia tersebut. Hal ini membuat Stefan marah besar hingga memukuli pasukannya karena gagal menjalankan misi balas dendamnya. Ketika Stefan dipenuhi kemarahan, dia teringat akan kelemahan Maleficent, logam. Lalu dia meminta kepada pasukannya untuk memanggil pengrajin logam. Dari narasi ini ditunjukkan atribut karakter Stefan yang khawatir, penuh dendam, takut, benci, marah, kasar, dan cerdik.

Setelah itu adegan dilanjutkan dengan menampilkan narasi yang menunjukkan perubahan karakter kedua. Narasi dimulai pada saat Aurora memasuki hutan dan mendapati Maleficent sedang memperbaiki kondisi pohon bekas tebangan. Aurora menunjukkan keberanian dan rasa penasarannya terhadap Maleficent, sedangkan Maleficent masih dengan perasaan gengsi belum terlalu menunjukkan sifat baiknya. Semakin lama Maleficent memantau Aurora, semakin banyak perhatian dan rasa penasaran yang ditujukan kepadanya. Hingga pada saat

Aurora memasuki hutan dan mendatangi tembok perbatasan Moors karena penasaran. Dimulai dari narasi tersebut, pada narasi-narasi selanjutnya ditunjukkan bahwa Maleficent mulai menunjukkan sifat-sifat baik kepadanya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar Maleficent dapat membentuk/mempengaruhi karakter yang dimilikinya. Sebelumnya dia adalah sosok yang jahat dan memerankan karakter *villain*. Namun karena selalu memantau Aurora dan melihatnya dengan atribut-atribut yang positif membuat Maleficent menaruh perhatian kepadanya dan menyingkirkan kebenciannya terhadap Stefan. Aksinya yang menunjukkan diri kepada Aurora dan berani berinteraksi dengannya secara langsung membuat hubungan antara Maleficent dan Aurora semakin dekat satu sama lain. Maleficent mulai menjaga dan melindungi Aurora, mengajak Aurora pergi ke Moors untuk bermain di sana, hingga berusaha sekuat tenaga untuk mencabut kutukan yang diberikan untuk Aurora. Penggambaran narasi tersebut menjadikan Maleficent sebagai tokoh dengan karakter *donor* karena atributnya yang baik, tenang, penyayang, keibuan, penjaga dan lembut. Aurora masih ditampilkan dengan atributnya yang bahagia, penasaran, baik, lincah, murah senyum, dan mudah percaya. Sedangkan sebagai *helper*, Diaval masih menunjukkan atributnya yang penurut dan berani. Selain itu juga terlihat atribut ramah, baik, sopan, dan lembut pada saat Diaval berinteraksi langsung dengan Aurora. Stefan juga ditampilkan dalam narasi ini dengan atribut karakter yang penakut, khawatir, tidak peduli pada lingkungan sekitarnya, pemaarah, dan kasar. Atribut-atribut tersebut menunjukkan karakter Stefan sebagai *villain*.

Adegan kembali dilanjutkan ketika Aurora hampir berumur 16 tahun. Diceritakan bahwa Maleficent ingin memberitahu mengenai kutukan yang diberikan kepada Aurora. Namun hal tersebut tidak jadi dilakukan karena Aurora menunjukkan keberanian dan dapat menjaga dirinya sendiri karena usianya yang hampir menginjak 16 tahun. Untuk meyakinkan Maleficent bahwa dia akan baik-baik saja, Aurora memberitahu idenya untuk tinggal di Moors bersama dengan Maleficent agar dapat saling menjaga satu sama lain. Namun Maleficent menawarkan kepada Aurora untuk tinggal saat itu juga. Dari narasi tersebut, muncul tokoh baru dan konflik baru. Tokoh baru, Philip, menunjukkan atributnya

yang penasaran, ramah, baik, murah senyum, dan sopan. Tetapi dalam film ini tokoh Philip hanya menjadi peran pembantu sehingga tidak ada karakter yang sesuai dengan atribut dan narasi yang ditampilkan. Sedangkan konflik baru yang muncul adalah Aurora yang mengetahui mengenai bahwa dia memiliki keluarga dan bahwa dia dikutuk oleh Maleficent. Hal ini diketahui Aurora ketika hendak mengatakan keinginannya untuk meninggalkan rumah dan tinggal di Moors. Mengetahui cerita yang sebenarnya, Aurora meninggalkan Moors dan Maleficent, dan menuju ke kerajaan untuk bertemu Stefan. Namun sesampainya di sana, ternyata dia tertimpa kutukan tersebut. Maleficent berusaha menyelamatkannya dengan membawa Philip ke kerajaan untuk menciumnya. Namun ternyata Philip tidak dapat menyelamatkan Aurora. Melihat hal tersebut, Maleficent menjadi sangat sedih dan kecewa pada dirinya sendiri. Dia meminta maaf kepada Aurora atas perbuatan yang dilakukannya, dan berjanji untuk menjaga Aurora selama masa hidupnya. Setelah itu dia mencium kening Aurora yang menunjukkan atribut keibuannya. Ternyata aksi yang dilakukan Maleficent dapat menyelamatkan Aurora, dan ditunjukkan bahwa ciuman Maleficent kepada Aurora merupakan ciuman cinta sejati. Dari narasi ini disimpulkan bahwa Maleficent memerankan karakter *hero*, Aurora mengenakan karakter *victim*, Diaval mengenakan atribut *helper*, dan *goodfairies* sebagai *donor*.

Konflik kembali dimunculkan ketika Maleficent bertemu Stefan. Stefan yang telah menantikan kedatangan Maleficent mengepung dan ingin mengalahkan Maleficent. Walaupun memiliki kekuatan sihir, Stefan dapat melumpuhkannya karena menggunakan kelemahannya sebagai senjata, yaitu logam. Maleficent yang pada saat itu tidak berdaya dan terpojok menyuruh Aurora untuk meninggalkan tempat terjadinya pertempuran tersebut agar tidak terjadi apa-apa padanya. Aurora menuruti perintah Maleficent dengan mencari tempat perlindungan. Dia memasuki sebuah ruangan yang ternyata terdapat sayap Maleficent. Sayap tersebut terperangkap dalam kotak kaca yang besar. Kemudian Aurora langsung berusaha sekuat tenaga untuk menghancurkan kotak kaca tersebut untuk membebaskan sayap tersebut. Ketika kotak kaca tersebut telah hancur, sayap tersebut pun terbang ke arah Maleficent. Maleficent mendapatkan kembali sayapnya dan memiliki kekuatan yang sangat besar. Pada akhirnya,

Maleficent yang sangat kuat dapat mengalahkan Stefan. Selain itu, dia juga menyatukan kerajaan Moors dan kerajaan manusia dengan menghancurkan tembok pembatas dan mengangkat Aurora menjadi raja di Moors. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada perubahan karakter kedua ditunjukkan atribut karakter Maleficent sebagai *donor* dan *hero*, Stefan sebagai *villain*, Aurora sebagai *victim* dan *helper*, *goodfairies* sebagai *donor*, dan Diaval sebagai *helper*.

#### 4.3.1 Peta Pergerakan Karakter

Berdasarkan uraian data pergerakan karakter yang terjadi pada film Maleficent, peneliti menemukan lima tahapan yang menunjukkan perubahan karakter. Tahapan dimulai dari karakter awal, yakni yang menggambarkan karakter mula-mula dari masing-masing tokoh. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap yang peneliti sebut sebagai tahap transisi. Tahap transisi adalah bagian yang menunjukkan proses perubahan karakter yang signifikan pada sebuah tokoh. Setelah itu tahapan dilanjutkan pada perubahan karakter yang pertama. Lalu pergerakan karakter dilanjutkan kembali dengan menampilkan transisi yang ke dua. Pergerakan karakter dalam film Maleficent diakhiri dengan tahap terakhir, yaitu perubahan karakter ke dua.

Jika ditinjau dari teori *characterizing* (Hallet, n.d., p.6), pergerakan karakter yang muncul dalam film Maleficent dapat dilihat secara langsung atau *expository/direct presentation* melalui penggambaran narator secara gamblang mengenai karakter tersebut; dan secara tidak langsung atau *dramatic/indirect representation* melalui aksi-aksi yang dilakukan oleh tokoh tersebut. Namun hal ini bertolak belakang dengan fungsi narasi Propp.

Propp (Changingminds, 2013, para. 1-5) mengidentifikasi potongan-potongan cerita ke dalam fungsi-fungsi ini memiliki simbol dan interpretasi tersendiri, kemudian dikelompokkan ke dalam 4 area besar. Area pertama adalah Pengenalan (*Introduction*). Area ini berisi 7 fungsi yang memperkenalkan situasi dan sebagian besar karakter melalui adegan yang melatar-belakangi petualangan yang terjadi kemudian. Area kedua adalah Tubuh Cerita (*The Body of The Story*). Di area ini, inti cerita dan permasalahan bermula di sini dan berkembang pada cerita kemunculan dan pergerakan *hero* untuk memenuhi misinya. Area ketiga

adalah Rangkaian Adegan Karakter *Donor* (*The Donor Sequence*). Pada area ini, *Hero* mencari metode sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah yang muncul, yakni dengan cara memperoleh bantuan magis (*magical agent*) dari karakter *Donor*. Cerita berkembang hingga pertarungan *Hero* melawan *Villain*. Dalam area ini sangat mungkin (kebanyakan) cerita akan berakhir. Area keempat adalah Kembalinya Sang Pahlawan (*The Hero's Return*). Fase akhir dari alur cerita ini tidak harus ada di sebuah cerita. Area ini menceritakan kepulangan tokoh *Hero* dengan harapan tidak ada hambatan dan disambut selayaknya pahlawan. Namun, harapan ini tidak terjadi dan justru muncul masalah-masalah tambahan, misalnya dengan kemunculan. Fungsi narasi Propp ditampilkan pada narasi yang statis dan karakter yang konsisten. Namun dalam penelitian ini, pergerakan karakter justru menentukan setiap fungsi narasi yang ditampilkan. Untuk lebih jelasnya, peneliti memetakan tahapan-tahapan tersebut dalam tabel 4.2.

	<b>Maleficent</b>	<b>Aurora</b>	<b>Stefan</b>	<b>Goodfairies</b>	<b>Diaval</b>	<b>Philip</b>
<b>Karakter Awal</b>	<i>hero dan victim</i>	-	<i>villain</i>	<i>donor</i>	-	-
<b>Transisi</b>	<i>victim ke villain</i>	-	<i>villain</i>	-	<i>helper</i>	-
<b>Perubahan karakter 1</b>	<i>villain</i>	<i>victim</i>	<i>villain ke victim</i>	<i>donor</i>	<i>helper</i>	-
<b>Transisi</b>	<i>villain ke donor</i>	<i>victim</i>	<i>victim ke villain</i>	<i>donor</i>	<i>helper</i>	-
<b>Perubahan karakter 2</b>	<i>donor dan hero</i>	<i>victim dan helper</i>	<i>villain</i>	<i>donor</i>	<i>helper</i>	-

Tabel 4.2 Pemetaan Karakter  
(Olahan Peneliti, 2015)

Penggambaran karakter yang dinamis dalam film ini dimulai dengan tokoh Maleficent yang ditampilkan dengan karakter awalnya sebagai *hero* dan *victim*. Setelah itu muncul transisi perubahan karakter awal *victim* menuju perubahan pertama *villain*. Transisi ini menunjukkan proses terjadinya perubahan karakter. Setelah itu dilanjutkan dengan perubahan karakter pertama yang menunjukkan

karakter *villain* dari tokoh Maleficent. Kemudian karakter Maleficent kembali berubah dengan menunjukkan proses perubahan karakter dari *villain* ke *donor* yang ditunjukkan dari transisi perubahan. Setelah itu tokoh Maleficent kembali mengalami perubahan kedua yang menunjukkan karakternya sebagai *donor* dan *hero*.

Melalui peta karakter ini, peneliti menemukan ada pola yang digunakan dalam pembentukan karakter Maleficent. Pada karakter awal dan perubahan karakter ke dua ditunjukkan bahwa Maleficent menampilkan dua karakter yang berbeda, yakni *hero* dan *victim* pada karakter awal dan *donor* dan *hero* pada perubahan karakter ke dua. Sedangkan pada perubahan karakter pertama hanya satu karakter. Kedua perubahan ini dijumpai oleh tahap transisi.

Setiap karakter tidak mungkin dapat ditampilkan secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada karakter awal dan karakter ke dua pun, terjadi perubahan. Namun peneliti tidak menemukan adanya tahapan transisi yang digunakan untuk menjembatani perubahan tersebut. Perubahan karakter terjadi secara langsung, tidak bertahap, dan tidak melalui proses perubahan karakter. Misalnya, pada Karakter Awal, Stefan telah mengetahui jika Maleficent mengalahkan raja, dan raja menginginkan pembalasan dendam pada Maleficent. Dengan demikian, ketika Stefan mengikuti kehendak raja untuk melakukan pembalasan dendam, maka Stefan sudah mengetahui terlebih dahulu bahwa Maleficent akan mengalami perubahan karakter dari *hero* menjadi *victim*. Selanjutnya, pada perubahan karakter ke dua, Maleficent mengetahui bahwasanya kutukan yang diberikan Maleficent tidak dapat dicabut, dan pada akhirnya akan menimpa Aurora pada saat ulang tahunnya yang ke-16.

Selain itu pada karakter awal dan perubahan karakter ke dua, tipe karakter yang peneliti temukan adalah bersifat positif atau protagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang disukai pembaca. Biasanya, watak tokoh semacam ini adalah watak yang baik dan positif, seperti dermawan, jujur, rendah hati, pembela, cerdas, pandai, mandiri, dan setia kawan (Siswanto, 2008, p. 144). Pada karakter awal ditemukan karakter *hero* dan *victim*. Karakter-karakter ini peneliti kategorikan dalam tipe yang positif berdasarkan penggambaran masing-masing karakter melalui atributnya. Hal ini juga ditunjukkan pada perubahan karakter ke

dua, yakni karakter *donor* dan *hero*, yang juga tergolong dalam tipe positif dan protagonis. Sedangkan karakter yang muncul pada perubahan karakter pertama adalah *villain* yang disertai atribut-atribut negatif dan antagonis. Siswanto (2008, p. 144) menunjukkan bahwa atribut yang biasanya digambarkan dari tokoh antagonis adalah pendendam, culas, pembohong, menghalalkan segala cara, sombong, iri, suka pamer, dan ambisius. Atribut-atribut tersebut sesuai dengan atribut-atribut yang digambarkan oleh tokoh Maleficent.

Dari fakta ini, tampak bahwa transisi perubahan dihadirkan untuk menjembatani perubahan karakter yang cenderung berbeda jenis, yakni protagonis ke antagonis atau sebaliknya. Transisi digunakan untuk menjadi jembatan atas perbedaan yang cukup signifikan antar karakter, sehingga perubahan karakter dapat berlangsung dengan halus dan mendukung narasi yang telah ditentukan. Transisi membantu penonton dalam memahami jalan cerita dengan perubahan karakter yang signifikan dengan proses perubahan yang jelas. Berdasarkan temuan data tersebut, peneliti menemukan bahwa transisi tidak ditampilkan dalam fungsi narasi Propp karena dalam fungsi narasi tersebut hanya menampilkan fungsi pada cerita yang menunjukkan konsistensi karakter.

Selain itu peneliti juga melihat bahwa setiap karakter dalam karakter awal dan perubahan karakter ke dua mengalami perubahan secara langsung atau tanpa transisi ditandai dengan isyarat bahwa tokoh-tokoh yang berperan pada narasi digambarkan telah mengetahui bahwa akan terjadi perubahan karakter pada salah satu tokoh. Misalnya, pada karakter awal Stefan telah mengetahui jika Maleficent mengalahkan raja, dan raja menginginkan pembalasan dendam pada Maleficent. Dengan demikian, ketika Stefan mengikuti kehendak raja untuk melakukan pembalasan dendam, maka Stefan sudah mengetahui terlebih dahulu bahwa Maleficent akan mengalami perubahan karakter dari *hero* menjadi *victim*. selanjutnya, pada perubahan karakter ke dua, Maleficent mengetahui bahwasanya kutukan yang diberikan Maleficent tidak dapat dicabut, dan pada akhirnya akan menimpa Aurora pada saat ulang tahunnya yang ke-16. Hal ini menunjukkan bahwa Maleficent dengan sendirinya akan berubah karakternya dari *donor* menjadi *hero* agar dapat menyelamatkan Aurora.

#### 4.3.2 Perubahan Karakter Lain

Perubahan karakter yang terjadi pada Maleficent juga membuat beberapa tokoh lainnya ikut berubah, seperti pada Stefan dan Aurora. Hal ini ditunjukkan pada tahapan perubahan karakter pertama ketika Maleficent menunjukkan karakter *villain*. Pada tahapan ini, karakter Stefan berubah dari *villain* menjadi *victim*. Namun perubahan tersebut hanya berlangsung di tahap tersebut. Pada tahap selanjutnya Stefan kembali mengalami perubahan karakter, dengan menunjukkan atribut-atribut karakter *villain*. Perubahan ini masuk pada tahapan transisi ketika tokoh Maleficent mengalami transisi karakter dari *villain* ke *donor*.

Peta karakter menunjukkan bahwa perubahan karakter juga terjadi pada karakter Aurora. Setelah dimunculkan dalam narasi, tokoh ini sempat menunjukkan konsistensi dalam penggambaran karakternya. Hingga pada tahapan perubahan karakter ke dua, Aurora menolong Maleficent yang sedang terpojok dengan membebaskan sayapnya sehingga Maleficent dapat memenangkan pertempuran melawan Stefan.

Peneliti tidak menemukan perubahan karakter pada tokoh Diaval dan *Goodfairies*. Dua tokoh ini menunjukkan konsistensinya sejak awal kemunculannya dalam narasi. Diaval, yang mulai ditampilkan dalam narasi sejak tahap transisi menunjukkan atribut-atribut yang menunjukkan karakter *helper*. Sedangkan *goodfairies* menunjukkan konsistensi karakter *donor* setiap dimunculkan dalam narasi.

Berbeda dari tokoh lainnya, Philip tidak ditunjukkan memiliki karakter dalam film ini. Philip dimunculkan pada tahap terakhir perubahan karakter ke dua, dan dalam cerita tidak ditunjukkan aksi yang menentukan kepentingannya atas cerita tersebut. Philip hanya dimunculkan karena dalam film adaptasinya, *Sleeping Beauty*, Philip merupakan tokoh kunci yang berperan sangat penting dalam menyelamatkan Aurora. Namun pada film *Maleficent*, tokoh ini tidak menunjukkan peran dan karakter yang berarti dalam narasi.

#### 4.3.3 Pergerakan Karakter: Sebuah Inovasi

Peneliti juga menemukan bahwa dalam narasi film *Maleficent* ternyata fungsi narasi Propp tidak sepenuhnya digambarkan dalam cerita. Menurut Propp

(Changingminds, 2013, para. 1-5), fungsi-fungsi narasi ini dapat dikelompokkan ke dalam 4 area besar, yaitu Pengenalan (*Introduction*), Tubuh Cerita (*The Body of The Story*), Adegan Karakter Donor (*The Donor Sequence*), dan Kembalinya Sang Pahlawan (*The Hero's Return*). Sedangkan dalam film *Maleficent*, empat area tersebut tidak dapat dikelompokkan berdasarkan narasinya. Selain itu narasi dalam film menunjukkan komponen baru yaitu transisi.

Dalam film *Maleficent* ditemukan bahwa perubahan karakter yang terjadi dipengaruhi oleh jalan cerita yang dinamis. Disney memproduksi film *Maleficent* dengan sudut pandang yang berbeda dari film adaptasinya, *Sleeping Beauty*. Hal ini menunjukkan bahwa Disney melakukan inovasi melalui narasi dan jalan cerita yang dinamis tidak seperti film adaptasinya. Jalan cerita dan narasi seperti ini membuat karakter utama, *Maleficent*, mengalami perubahan karakter. Perubahan tersebut dapat dilihat secara langsung atau *expository/direct presentation* melalui penggambaran narator secara gamblang mengenai karakter tersebut, secara tidak langsung atau *dramatic/indirect representation* melalui aksi-aksi yang dilakukan oleh tokoh tersebut.

Selain itu, Disney juga menunjukkan komponen baru dalam film ini yaitu transisi perubahan karakter. Transisi ini digunakan untuk menjembatani jalan cerita yang dinamis sehingga narasi yang ditunjukkan tidak terputus oleh perbedaan yang cukup signifikan antar karakter, sehingga perubahan karakter dapat berlangsung dengan mulus. Perubahan karakter dalam film ini juga menunjukkan bahwa sebuah karakter dapat berubah dengan signifikan tanpa menggunakan komponen transisi apabila ditunjang oleh karakter lain yang memicu terjadinya perubahan tersebut. Seperti yang terdapat pada karakter awal di mana Stefan mengetahui kalau *Maleficent* mengalahkan raja, dan raja menginginkan pembalasan dendam pada *Maleficent*. Dengan demikian, ketika Stefan mengikuti kehendak raja untuk melakukan pembalasan dendam, maka Stefan sudah mengetahui terlebih dahulu bahwa *Maleficent* akan mengalami perubahan karakter dari *hero* menjadi *victim*. Pada perubahan karakter ke dua, *Maleficent* mengetahui kalau kutukan yang diberikan *Maleficent* tidak dapat dicabut, dan pada akhirnya akan menimpa Aurora pada saat ulang tahunnya yang

ke-16. Hal ini menunjukkan bahwa Maleficent dengan sendirinya akan mengubah karakternya dari *donor* menjadi *hero* agar dapat menyelamatkan Aurora.

Berdasarkan observasi peneliti mengenai alur cerita yang ditampilkan dalam film-film Disney sebelumnya, ditemukan bahwa alur cerita yang digunakan adalah merupakan alur progresif. Menurut Nurgiyantoro (2012, p. 154), alur cerita progresif ditandai dengan cerita-cerita yang ditandai secara kronologis, sehingga satu peristiwa dapat menimbulkan munculnya peristiwa lainnya. Namun pada film Maleficent ditunjukkan alur ceritanya yang dinamis dengan menampilkan pergerakan karakter di dalamnya.

#### **4.4 Interpretasi Data**

Berdasarkan pergerakan karakter yang dimunculkan melalui tokoh Maleficent, peneliti melihat bahwa Disney menampilkan perkembangan ideologi dengan karakter perempuan yang unik dibandingkan dengan karakter yang ditampilkan pada film-film sebelumnya.

Jika dilihat dari film-film sebelumnya, penggambaran karakter perempuan oleh Disney, menurut Elizabeth Bell (dalam Malfroid, 2009, p.6), dikategorikan berdasarkan aspek proses pendewasaan dan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu “karakter remaja yang ideal dan berada dalam proses pubertas”, “karakter perempuan jahat yang digambarkan dengan standar kecantikan perempuan paruh baya dan berada pada puncak secara seksual dan otoritas”, dan “karakter perempuan feminin yang mengasuh dan memberikan seluruh hidupnya untuk orang lain”. Pembagian radikal berdasarkan umur tersebut seharusnya menjadi bagian dari upaya Disney “untuk mendapatkan simpati dan kesetiaan khalayak dalam siklus kehidupan awal dan akhir yang feminin, sebagai penanda bahwa orang paruh baya adalah berbahaya, konsumtif, dan transgresif secara naluri”.

Penggambaran karakter seperti ini ditampilkan kembali dalam film Maleficent pada tokoh Aurora dan Goodfairies. Aurora digambarkan dengan karakternya sebagai remaja ideal yang berada dalam proses pubertas, Goodfairies ditampilkan dengan karakter perempuan feminin yang mengasuh dan memberikan hidupnya untuk orang lain. Namun pada tokoh Maleficent, penggambaran ini tidak sepenuhnya ditampilkan sama seperti penggambaran yang dilakukan pada

film-film sebelumnya. Pergerakan karakter yang dimunculkan pada tokoh Maleficent membuat penggambaran yang dilakukan pun menjadi dinamis. Penggambaran tersebut tidak bisa dikotakkan hanya dengan aspek proses pendewasaan, namun juga berdasarkan aspek lingkungan. Bahkan aspek lingkungan terlihat sangat mempengaruhi karakter perempuan. Dari pandangannya mengenai lingkungan, interaksi bahkan reaksinya atas aksi yang muncul dalam lingkungan tempat tinggalnya. Dari sini peneliti melihat bahwa Disney ingin menampilkan penggambaran karakter perempuan baru yang dinamis.

Malfroid melihat penggambaran perempuan dalam *Disney* disesuaikan dengan realita sosial mengenai konsep perempuan yang ada. Penggambaran tersebut dilihat sesuai dengan kebudayaan dan kesepakatan yang ada dalam realita sosial masyarakat pada saat itu. Yzaguirre (dalam Malfroid, 2009, p. 22) membagi karakter-karakter putri Disney dalam dua jenis yaitu putri Disney “lama” dan putri Disney “baru”. Potret perempuan dalam karakter putri “lama” sangat menunjukkan batasan-batasan sesuai dengan ideologi yang ada pada saat itu. Snow White (1937), Cinderella (1950), dan Aurora (1959) menunjukkan karakter perempuan sesuai ideologi dan realita sosial pada gelombang pertama gerakan feminisme yang didominasi oleh laki-laki, mengalami diskriminasi dan dibatasi, dan bersifat pasif dan inferior.

Seiring dengan perkembangan gerakan feminisme, Disney pun menciptakan penggambaran “baru” mengenai putri dalam film-film selanjutnya. Ariel (1992), Belle (1991), Jasmine (1992), Pocahontas (1995), dan Mulan (1998) adalah konsep perempuan yang ditampilkan Disney yang muncul akibat berkembangnya gerakan feminisme menuju gelombang ke tiga dengan yang merujuk pada kesetaraan gender.

Dalam film *Maleficent* (2014) pun, Disney menampilkan penggambaran karakter perempuan berdasarkan ideologi dan realita sosial konsep perempuan saat ini. Sensitif, berani, mandiri, dominan, otoriter, dan tidak terikat pada ranah domestik. Lujano (2015, para. 7) mengatakan bahwa karakter-karakter (perempuan) moderen yang diproduksi oleh Disney merupakan refleksi dari karakter ideal pada saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa Disney dapat beradaptasi

untuk berubah dari waktu ke waktu dan berkembang sesuai dengan perkembangan ideologi dalam masyarakat. Namun terlepas dari refleksi ideologi dan realita sosial mengenai konsep yang ditampilkan, Disney ternyata melakukan “adaptasi” untuk menarik minat pasar terhadap produknya.

Kenny (2014) bahkan mengkritik bahwa sekarang film-film yang diproduksi Disney bukan dengan tujuan untuk menceritakan sesuatu lagi sesuai dengan perkataan Walt Disney “*We don’t make movies to make money, we make money to make movies*” (para. 5). Perbedaan signifikan muncul dalam produksi film Disney dulu dan sekarang, di mana berdasarkan biaya produksi yang sangat besar, film-film tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan melalui produk-produk lainnya dari Disney. Hal ini menunjukkan bahwa film-film Disney tidak bisa hanya menjual *merchandise*, tetapi juga harus bisa ditempatkan di taman hiburan, sesuai dengan permintaan televisi, dan harus menghasilkan waralaba yang dapat diperpanjang tanpa batas waktu. Pada film bertemakan putri, pertimbangan-pertimbangan tersebut mempengaruhi karakter-karakter yang ada di dalamnya sehingga sama sekali tidak berhubungan dengan film aslinya (Kenny, 2014, para. 9).

Hal ini mengkonfirmasi seluruh karakter film Disney yang bertemakan putri merupakan hasil penyesuaian dari ideologi dan fenomena sosial yang sedang berkembang dalam masyarakat. Penggambaran karakter mengalami diseminasi untuk mengantisipasi pasar yang jenuh terhadap konsep klasik, dalam hal ini adalah gerakan feminisme. Adaptasi yang dilakukan Disney dengan inovasi-inovasinya digunakan sebagai respon dari permintaan pasar agar produk-produk Disney tetap diminati oleh pasar. Hal ini menunjukkan bahwa Disney kontemporer memproduksi film-filmnya hanya dengan berorientasi pada bisnis saja.